

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan alat ukur, tahapan uji coba, tahapan pelaporan, pengujian validitas dan reliabilitas beserta analisisnya yang dirangkai dengan uji pemakaian produk akhir.

A. Tahap Pengembangan

1. Identifikasi Tujuan Ukur

Langkah ini dilakukan dengan menentukan definisi tertentu, mencari tahu dan mempelajari dengan teliti teori dasar sebuah konstruk atribut psikologi yang ingin diukur. Oleh karena itu, pada langkah ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai teori mengenai kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal dari berbagai buku, jurnal, artikel maupun literatur lain yang menggambarkan berbagai hasil penelitian dan informasi.

Pada awalnya peneliti menggunakan teori-teori kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal dengan langsung menggunakan istilah Islam yakni kebahagiaan untuk kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal dengan istilah kemampuan melakukan *hablum minan nas*. Berdasarkan asumsi di atas peneliti mencoba menemukan dimensi dan indikator pembentuk kedua variabel langsung dari teori Islam namun setelah dikonsultasikan dengan para expert untuk meminta masukan dan saran, Jadi atas arahan beberapa expert yang antara lain

mengemukakan: (1) dalam mengembangkan alat ukur psikologi tidak disarankan untuk mengubah nama variabel dengan istilah lain (harus disesuaikan dengan judul variabel apa yang akan dikembangkan), (2) Jika ingin menggunakan istilah yang islami haruslah dilakukan perubahan pada judul penelitian, (3) Jika ingin menggunakan variabel islam seperti kebahagiaan dan kemampuan melakukan *hablum minan nas* secara fakta belum ada temuan yang betul-betul mapan dan kuat untuk dijadikan landasan teori utama maupun pendukungnya, (4) Sebaiknya gunakanlah alat ukur yang ada sesuai variabel yang telah dibuat para ahli, karena semakin sering dikembangkan maka alat ukur tersebut akan semakin sempurna dan lebih baik validitas serta reliabilitasnya, (5) Gunakanlah alat ukur yang telah ada dengan mengadopsi dimensi maupun indikatornya dan jika ingin menyentuh aspek keislaman, kembangkanlah (adopsi dan adaptasi) dibagian item pernyataannya sehingga sesuai dengan tujuan ukur yang telah ditetapkan, dan (6) tambahkanlah teori-teori pendukung aspek keislamannya di landasan teori sebagai perbandingan dengan grand teori pembentuk variabelnya.¹

Atas saran dan koreksian para expert, identifikasi tujuan ukur ini secara detail merupakan cara menemukan teori-teori utama pendukung variabel yang ingin diukur yaitu kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal. Untuk variabel kesejahteraan psikologis peneliti mengembangkannya berdasarkan teori dari Carol D. Ryff yang

¹ Saran dan koreksian expert bidang psikologi dan psikometri (Gazi, Nina Zulida Situmorang, Alif Muarifah, Nurul Hidayah dan Abdul Muhid) dalam rangka Konsultasi Penelitian, 2020.

mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai kondisi individu yang berfungsi secara penuh melalui pengoptimalan sejumlah potensi yang dimiliki yang dapat dilakukan dengan cara mengevaluasinya bersumber kepada dimensi dari *psychological well being* yang berjumlah enam, yaitu: adanya kemampuan menerima diri sendiri apa adanya dan kehidupan masa lalu (*self-acceptance*), adanya respek untuk membangun hubungan baik dengan orang lain (*positive relation with others*), mandiri/otonomy (*autonomy*), adanya kemampuan mengatur berbagai tuntutan dalam hidup (*enviromental mastery*), memiliki tujuan dan keterarahan dalam kehidupan sehingga mampu mencapai makna secara objektif (*purpose in life*), dan adanya pengembangan diri terhadap potensi yang dimiliki, mengarahkan aktualisasi diri dan merealisasikan potensi yang dimiliki (*personal growth*).

Selanjutnya penulis mengembangkan aspek-aspek dari teori tersebut dan menghubungkan dengan teori keislaman yang sesuai untuk membuat aitemnya sehingga akan melahirkan aitem dengan konsep Islam.

Sedangkan variabel kompetensi interpersonal dikembangkan dari teori Duane Buhrmester, W. Furman, M.T. Wittenberg, dan Harry T. Reis, yang menunjukkan kemampuan kompetensi interpersonal seseorang yang bisa terlihat pada lima domain utama yakni inisiatif (*inisiative*), bersikap asertif (*negatif assertion*), pengungkapan diri (*disclosure*), dukungan emosional (*emotional support*) dan manajemen konflik (*conflict management*). Teori yang dikemukakan tersebut di atas dikembangkan

penulis untuk menemukan konsep baru yang diharapkan lebih sesuai untuk masyarakat Islam, dari itulah penulis mencoba menggabungkan berbagai argumen dan menyimpulkan bahwa kompetensi interpersonal manusia bisa diteliti dari kandungan isi selumlah ayat al-qur'an yang menjelaskan akhlak kepada orang lain yang dalam islam disebut kemampuan melakukan *hablum minan nas* yang kemudian bisa dimaknai sebagai kompetensi menjalin hubungan antar manusia dalam segi muamalah.

2. Pembatasan Domain Ukur

Domain alat ukur harus dibatasi dengan merincikan bentuk konstruk teoretik atribut ke sejumlah rumusan dimensi atau aspek perilaku yang konsep perilakunya diuraikan lebih detail. Melalui pembatasan domain ini dimensi penelitian akan menjadi jelas dan skala/instrument yang dihasilkan akan mengukur konstruk/variabel secara komprehensif dan relevan selanjutnya tentu saja berpengaruh terhadap meningkatnya validitas isi skala /instrument yang dibuat. Pada langkah ini, peneliti menguraikan beberapa rumusan dimensi kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal.

Ada 6 aspek yang diukur yaitu *self- acceptance* atau penerimaan diri, *positive relation with others* atau hubungan yang baik dengan orang lain, *autonomy* atau otonomi/mandiri, *environtmental mastery* atau penguasaan lingkungan, *purpose in life* atau tujuan hidup, serta *personal growth* atau pengembangan pribadi/diri yang merupakan dimensi dari variabel kesejahteraan psikologis. Kemudian ada 5 aspek yang diukur

yaitu inisiatif (*inisiative*), bersikap asertif (*negatif assertion*), pengungkapan diri (*disclosure*), dukungan emosional (*emotional support*) dan manajemen konflik (*conflict management*) yang merupakan dimensi dari variabel kompetensi interpersonal.

Secara rinci rumusan dimensi-dimensi yang akan diukur adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan psikologis

a. *Self-acceptance* atau penerimaan diri

Salah satu hal penting pada aspek kesehatan mental adalah penerimaan diri yang merupakan aspek pokok dalam berfungsi optimal, aktualisasi diri, dan kematangan. Baiknya penerimaan diri terprediksi lewat kapabilitas menerima pribadi apa adanya dan kehidupan masa lalunya dengan penuh keihlasan. Hal ini membuat seseorang memandang positif diri sendiri dan kehidupan yang dijalannya

b. *Positive relation with others* atau hubungan yang baik dengan orang lain

Dimensi yang sangat penting dalam konsep kesejahteraan psikologis. Ryff adalah memiliki hubungan baik dengan orang lain. Terjalannya hubungan saling percaya yang hangat kepada orang lain sangat penting dilakukan. Dimensi ini juga mensyaratkan adanya kemampuan untuk menyayangi orang lain sebagai salah satu komponen utama kesehatan mental.

c. *Autonomy* atau otonomi/mandiri

Kemampuan untuk mengatur perilaku dan menentukan sesuai diri sendiri merupakan aspek dimensi ini. Berfikir dan berperilaku menggunakan cara tertentu yang disebut penolakan terhadap tekanan sosial, serta dapat mengintrospeksi diri sendiri bersumber standar pribadi adalah ciri mandiri seseorang.

d. *Environmental mastery* atau penguasaan lingkungan

Bagaimana seseorang bisa memanipulasi kondisi untuk menyesuaikan kebutuhan dan sejumlah nilai pribadi yang dianutnya serta kreatif dalam melakukan berbagai hal baik melalui aktivitas fisik maupun mental adalah cara seseorang melakukan penguasaan lingkungan.

e. *Purpose in life* atau tujuan hidup

Bagaimana individu berusaha sampai kepada tujuan atau arti hidup akan dijelaskan dalam dimensi ini. Seseorang yang memiliki makna dan hidupnya terarah tentunya mempunyai perasaan bahwa kehidupan baik sekarang maupun masa lampau begitu makna, percaya diri untuk mencapai tujuan hidup, dan menargetkan cita-cita yang bakal diraih dalam hidup, dari itu bisa dianggap bahwa orang tersebut mempunyai tujuan hidup yang baik.

f. *Personal growth* atau pengembangan pribadi/diri

Bagaimana kemampuan orang untuk berkembang dengan menggunakan potensi yang ada pada diri serta berkembang menjadi seorang manusia merupakan gambaran dimensi pengembangan diri. Fungsi psikologis seseorang akan berjalan dengan baik jika individu/kelompok tersebut memiliki visi untuk berkembang di masa akan datang.

2. Kompetensi interpersonal

a. Inisiatif

Berinisiatif merupakan realisasi upaya mengawali suatu interaksi sosial serta relasi terhadap individu lainnya menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas. Upaya menemukan hal baru yang lebih banyak dan beragam mengenai dunia luar dan tentang dirinya sendiri dan berharap hal tersebut sesuai dengan informasi yang ada supaya lebih dipahami merupakan bentuk sikap Inisiatif.

b. Bersikap asertif (*negatif assertion*)

Adanya kemampuan untuk meminta/menyuruh orang lain berperilaku sesuai keinginan atau menampik untuk melakukan sesuatu yang tidak diinginkan adalah ciri sikap asertif. Sikap ini menggambarkan bagaimana seseorang mampu mengungkapkan perasaannya dengan jelas, tegas dalam mempertahankan haknya, meminta/menyuruh pihak lain melakukan sesuatu, dan menampik

melakukan sesuatu dengan halus sehingga tidak menyinggung perasaan pihak lain.

c. Pengungkapan diri (*disclosure*)

Pengungkapan diri ialah kemampuan bagaimana seseorang bisa mengungkapkan informasi mengenai dirinya yang bersifat pribadi dan mampu mencurahkan perhatian kepada orang lain. Mampu mengungkapkan informasi sifatnya personal, membuka diri, serta menghargai individu lain merupakan wujud sikap pengungkapan diri.

d. Dukungan emosional (*emotional support*)

Mendukung secara emosional mencakup kemampuan bagaimana seseorang mampu memberikan ketenangan dan memberi rasa nyaman kepada orang lain yang mengalami tekanan dan memiliki masalah. Seseorang yang memiliki dukungan emosional akan mampu mencurahkan perhatian, berkeinginan untuk menolong yang tinggi, berempati kepada orang lain dan memiliki kesabaran.

e. Manajemen konflik (*conflict management*).

Memanej sebuah perselisihan yang baik bertujuan agar konflik yang ada tidak semakin meluas dalam suatu hubungan interpersonal. Bersedia menerima nasehat cara menyelesaikan konflik dari orang lain juga merupakan kemampuan mengatasi perselisihan. Kemampuan mengatasi perselisihan ini diperlukan

supaya tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan pengaruh yang kurang baik.

3. Operasionalisasi Aspek

Setelah domain dibatasi dalam bentuk dimensi, selanjutnya peneliti harus mengoperasionalkannya ke sejumlah indikator berperilaku yang lebih rinci sehingga dalam menulis aitem pernyataan harus dipahami benar arah respon yang akan diungkap dari jawaban responden. Dalam arti lain proses perincian berbagai dimensi yang dirumuskan ke dalam sejumlah indikator berperilaku (*behavioral indicators*) yang sesuai dengan grand teori yang menjadi acuannya.

Setelah merumuskan indikator kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal, selanjutnya kisi-kisi (*blueprint*) dibuat dan digunakan sebagai acuan dalam proses penulisan aitem-aitem skala. *Blueprint* tersebut dilengkapi dengan kategorisasi skala termasuk cara menghitung skalanya.

TABEL 4.1 BLUE PRINT ANGKET KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

| No | Dimensi | Indikator | Penskalaan | | | | | | | | | |
|----|--|---|-------------|--------|--------|---|--------|-------------|--------|--------|---|----|
| | | | F | | | | | UF | | | | |
| | | | S T S | T S | C S | S | S S | S T S | T S | C S | S | SS |
| 1 | Penerimaan diri (<i>self-acceptance</i>) | Bersikap positif terhadap diri sendiri. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Menerima diri apa adanya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Memiliki pandangan positif di masa lalu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Hubungan positif dengan orang lain | Peduli dengan orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Bersikap hangat dan akrab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | <i>(positive relation with others)</i> | Berempati dengan orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Kemandirian <i>(autonomy)</i> | Mampu menentukan sikap sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Mengevaluasi diri sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Penguasaan Lingkungan <i>(environmental mastery)</i> | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5 | Tujuan Hidup <i>(Purpose in life)</i> | Memiliki tujuan dalam hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Memiliki keterarahan dalam hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Memiliki arti dalam hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 6 | Pengembangan Pribadi <i>(personal growth)</i> | Menyadari potensi dalam diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Memiliki Perasaan untuk berkembang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Keterangan: Penskalaan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5 F= Favorable/Positif -UF = Unfavorable/ Negatif *STS= Sangat Tidak Sesuai*TS= Tidak Sesuai *CS= Cukup Sesuai *S=Sesuai *SS= Sangat Sesuai | | | | | | | | | | | | |

TABEL 4.2 BLUE PRINT ANGGKET KOMPETENSI INTERPERSONAL

| No | Dimensi | Indikator | Penskalaan | | | | | | | | | |
|----|--|---|------------|----|----|---|----|-----|----|----|---|----|
| | | | F | | | | | UF | | | | |
| | | | STS | TS | CS | S | SS | STS | TS | CS | S | SS |
| 1 | Inisiatif | Memulai Interaksi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Memulai Komunikasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Bersikap asertif <i>(negatif assertion)</i> , | Mengungkapkan perasaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Mempertahankan pendapat baik menyetujui atau menolaknya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Pengungkapan diri <i>(disclosure)</i> , | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Menghargai orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Dukungan emosional <i>(emotional support)</i> | Memberikan rasa nyaman kepada orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Empati | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5 | Manajemen konflik <i>(conflict)</i> | Mengetahui pemecahan masalah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Bertindak positif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | <i>management</i> | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan: Penskalaan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5 F= Favorable/Positif -UF = Unfavorable/ Negatif *STS= Sangat Tidak Sesuai*TS= Tidak Sesuai *CS= Cukup Sesuai *S=Sesuai *SS= Sangat Sesuai | | | | | | | | | | | | | | |

4. Penulisan Aitem

Penulisan aitem pernyataan skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal disesuaikan dengan kisi-kisi (*blueprint*) yang telah dirumuskan pada langkah operasionalisasi aspek. Selanjutnya, aitem yang telah dirumuskan tersebut dikaji ulang (*review*) oleh peneliti dan beberapa orang yang berkompeten (*ahli/expert*). Review yang dilakukan oleh expert pada penelitian ini merupakan tahap validasi instrumen menggunakan Koefisien Validitas Isi – Aiken’s V. Tahap validasi dilakukan dengan meloloskan aitem skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal berdasarkan kesepakatan para ahli (*expert judgement*) dengan ketentuan isi aitemnya bersifat logis dan mampu mengungkap indikatornya (*logical validity*).

Tahapan dilakukan penulis dengan menuliskan semua aitem berdasarkan dimensi dan indikator dari teori asal variabel yang kemudian dikaitkan dengan konsep keislaman dan terealisasi dalam bentuk sebagai berikut:

TABEL 4.3 BLUE PRINT ANGKET KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS UNTUK UJI VALIDASI

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|----|---|---|-------------------|------|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Penerimaan diri (<i>self- acceptance</i>) | Bersikap positif terhadap diri sendiri. | 1,8 | 4,6 | 4 |
| | | Menerima diri apa adanya | 5,10 | 2,13 | 4 |

| | | | | | |
|---------------|--|---|-----------|-----------|-----------|
| | | Memiliki pandangan positif di masa lalu | 3,12 | 9,15 | 4 |
| 2 | Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relation with others</i>) | Peduli dengan orang lain | 7,20 | 11,17,22 | 5 |
| | | Bersikap hangat dan akrab | 24,26 | 19,29 | 4 |
| | | Berempati dengan orang lain | 14,16 | 23,25 | 4 |
| 3 | Kemandirian (<i>autonomy</i>) | Mampu menentukan sikap sendiri | 18,34 | 21,27 | 5 |
| | | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri | 30,32 | 35,37 | 4 |
| | | Mengevaluasi diri sendiri | 28,38 | 31,40 | 4 |
| 4 | Penguasaan Lingkungan (<i>environmental mastery</i>) | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi | 36,41 | 33,39 | 4 |
| | | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. | 44,46 | 42,49 | 4 |
| 5 | Tujuan Hidup (<i>Purpose in life</i>) | Memiliki tujuan dalam hidup | 48,52 | 45,47,50 | 4 |
| | | Memiliki keterarahan dalam hidup | 54,56 | 43,51 | 4 |
| | | Memiliki arti dalam hidup | 53,58 | 55,60 | 4 |
| 6 | Pengembangan Pribadi (<i>personal growth</i>) | Menyadari potensi dalam diri | 61,63 | 57,59 | 4 |
| | | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu | 66,68 | 62,64 | 4 |
| | | Memiliki Perasaan untuk berkembang | 65,70 | 67,69 | 4 |
| Jumlah | | | 34 | 36 | 70 |

TABEL 4.4 BLUE PRINT ANGGKET KOMPETENSI INTERPERSONAL SETELAH UNTUK UJI VALIDASI

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|----|--|---|-------------------|----------|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Inisiatif | Memulai Interaksi | 4,29,48 | 10,28,38 | 6 |
| | | Memulai Komunikasi | 41,45 | 13,5 | 4 |
| 2 | Bersikap asertif (<i>negatif assertion</i>), | Mengungkapkan perasaan | 17,32,50 | 12,40,47 | 6 |
| | | Mempertahankan pendapat baik menyetujui atau menolaknya | 23,6 | 16,39 | 4 |
| 3 | Pengungkapan diri (<i>disclosure</i>), | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi | 20 | 3,36,49 | 4 |
| | | Menghargai orang lain | 9,14,27,37 | 18, 25 | 6 |
| 4 | Dukungan emosional (<i>emotional support</i>) | Memberikan rasa nyaman kepada orang lain | 1,11,21 | 22,24,42 | 6 |
| | | Empati | 8,35 | 31,46 | 4 |

| | | | | | |
|---------------|--|------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| 5 | Manajemen konflik (<i>conflict management</i>). | Mengetahui pemecahan masalah | 7,19,43 | 26,30,33 | 6 |
| | | Bertindak positif | 15,2 | 34,44 | 4 |
| Jumlah | | | 25 | 25 | 50 |

Kemudian peneliti meminta tolong para validator yang merupakan expert di bidang pengukuran psikologi sejumlah 16 orang namun yang bersedia untuk memvalidasi dan memberikan saran perbaikan terhadap alat ukur yang dibuat ada 9 orang dan sisanya 7 orang tidak bersedia memvalidasi tapi memberikan arahan dan saran perbaikan. Akhirnya berdasarkan validasi para validator, maka alat ukur tersebut dianalisis menggunakan menggunakan Koefisien Validitas Isi – Aiken's V dan dapat disimpulkan bahwa semua memenuhi syarat karena tidak ada aitem yang bernilai negatif yaitu²:

TABEL 4.5. HASIL UJI VALIDASI PARA AHLI

| No | Variabel | Koefisien validasi Aiken's V |
|----|--------------------------|------------------------------|
| 1 | Kesejahteraan Psikologis | 0,567 – 0,9 |
| 2 | Kompetensi Interpersonal | 0,600 – 0,9 |

Selanjutnya meskipun semua aitem dinyatakan valid maka berdasarkan saran/rekomendasi dari para expert baik mengenai perbaikan kalimat maupun penghapusan dan penyesuaian kata sampai pengurangan jumlah aitem peneliti melakukan kompilasi terhadap semua saran validator dan pada akhirnya alat ukur tersebut menjadi seperti yang ada dalam *blue print* berikut:

² Data Hasil Validasi bisa dilihat di Lampiran

TABEL 4.6 BLUE PRINT ANGKET KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SETELAH UJI VALIDASI

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|---------------|---|---|-------------------|-----------|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Penerimaan diri (<i>self-acceptance</i>) | Bersikap positif terhadap diri sendiri. | 3 | 6 | 2 |
| | | Menerima diri apa adanya | 8 | 1 | 2 |
| | | Memiliki pandangan positif di masa lalu | 2 | 4 | 2 |
| 2 | Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relation with others</i>) | Peduli dengan orang lain | 7 | 5 | 2 |
| | | Bersikap hangat dan akrab | 9 | 11 | 2 |
| | | Berempati dengan orang lain | 16 | 20 | 2 |
| 3 | Kemandirian (<i>autonomy</i>) | Mampu menentukan sikap sendiri | 12 | 18 | 2 |
| | | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri | 14 | 22 | 2 |
| | | Mengevaluasi diri sendiri | 28 | 26 | 2 |
| 4 | Penguasaan Lingkungan (<i>environmental mastery</i>) | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi | 21 | 13 | 2 |
| | | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. | 15 | 17 | 2 |
| 5 | Tujuan Hidup (<i>Purpose in life</i>) | Memiliki tujuan dalam hidup | 19 | 23 | 2 |
| | | Memiliki keterarahan dalam hidup | 27 | 30 | 2 |
| | | Memiliki arti dalam hidup | 31 | 24 | 2 |
| 6 | Pengembangan Pribadi (<i>personal growth</i>) | Menyadari potensi dalam diri | 29 | 34 | 2 |
| | | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu | 25 | 33 | 2 |
| | | Memiliki Perasaan untuk berkembang | 10 | 32 | 2 |
| Jumlah | | | 17 | 17 | 34 |

TABEL 4.7 BLUE PRINT ANGKET KOMPETENSI INTERPERSONAL SETELAH UJI VALIDASI

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|----|-----------|--------------------|-------------------|----|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Inisiatif | Memulai Interaksi | 5 | 2 | 2 |
| | | Memulai Komunikasi | 7 | 4 | 2 |

| | | | | | |
|---------------|--|---|-----------|-----------|-----------|
| 2 | Bersikap asertif (<i>negatif assertion</i>), | Mengungkapkan perasaan | 3 | 1 | 2 |
| | | Mempertahankan pendapat baik menyetujui atau menolaknya | 6, 23 | 12 | 3 |
| 3 | Pengungkapan diri (<i>disclosure</i>), | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi | 16, 20 | 10 | 3 |
| | | Menghargai orang lain | 13, 18 | 8, 25 | 4 |
| 4 | Dukungan emosional (<i>emotional support</i>) | Memberikan rasa nyaman kepada orang lain | 21 | 14, 22 | 3 |
| | | Empati | 11 | 17 | 2 |
| 5 | Manajemen konflik (<i>conflict management</i>) | Mengetahui pemecahan masalah | 9 | 15 | 2 |
| | | Bertindak positif | 19 | 24 | 2 |
| Jumlah | | | 13 | 12 | 25 |

B. Tahap Uji Coba

Tahap ini dilakukan dengan mengikuti tiga langkah yaitu:

1. Uji Keterbacaan

Setelah aitem-aitem skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal divalidasi oleh para ahli/expert, skala harus dievaluasi lebih mendalam secara kualitatif melalui ujicoba kepada sekelompok kecil responden yaitu sejumlah orang guru PAI supaya mengetahui apakah kalimat yang dipakai dalam aitem dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas oleh sejumlah guru tersebut. Ketika uji coba keterbacaan ini selesai dan masih ada hal yang tidak dipahami baik kata-kata maupun kalimat yang dipakai boleh jadi kalimat yang ditulis tersebut masih belum komunikatif dan perlu diperbaiki kembali.

Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa hampir semua aitem pernyataan bisa dipahami oleh responden hanya sebagian kecil yang memberikan koreksi dan saran terhadap kata-kata yang kurang jelas, selain

itu jumlah indikatornya berubah diikuti dengan pengurangan beberapa aitem atas saran dari para responden yang kemudian penulis konsultasikan kepada beberapa ekspert dalam penelitian pengembangan skala psikologi yang antara lain menyebutkan “alat ukur yang bagus jika itemnya tidak tidak usah banyak tapi mewakili semua dimensi supaya responden tidak jenuh menjawab dan diusahakan cuma ada 1 atau 2 item untuk tiap indikator pembentuk dimensi variabel”³ maka peneliti memutuskan untuk mengurangi jumlah item pada instrumen uji coba lapangan seperti terlihat dari *blue print* kedua konstruk sebagai berikut :

TABEL 4.8 BLUE PRINT ANGGKET KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS UNTUK UJI COBA LAPANGAN

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|----|---|--|-------------------|-------|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Penerimaan diri (<i>self-acceptance</i>) | Bersikap positif dan menerima diri apa adanya | 2, 4 | - | 2 |
| | | Memiliki pandangan positif di masa lalu | 1, 22 | - | 2 |
| 2 | Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relation with others</i>) | Peduli dan berempati terhadap orang lain | 3,10 | - | 2 |
| | | Bersikap hangat dan akrab kepada orang lain | - | 6, 23 | 2 |
| 3 | Kemandirian (<i>autonomy</i>) | Mampu menentukan sikap dan tingkah laku diri sendiri | 8 | 11 | 2 |
| | | Mengevaluasi diri sendiri | 18 | 16 | 2 |
| 4 | Penguasaan Lingkungan (<i>environmental mastery</i>) | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi | 13, 24 | 7 | 3 |
| | | Mampu memilih dan menciptakan lingkungan | 9 | 25 | 2 |

³ Arahan Expert tentang jumlah item pembentuk dimensi variabel alat ukur

| | | | | | |
|---------------|--|--|-----------|-----------|-----------|
| | | yang sesuai dengan diri sendiri. | | | |
| 5 | Tujuan Hidup (<i>Purpose in life</i>) | Memiliki tujuan dan keterarahan dalam hidup | 12, 17 | - | 2 |
| | | Memiliki arti dalam hidup | 19 | 14, 26 | 3 |
| 6 | Pengembangan Pribadi (<i>personal growth</i>) | Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang dalam diri | 5 | 20 | 2 |
| | | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu | 15, 27 | 21 | 3 |
| Jumlah | | | 17 | 10 | 27 |

TABEL 4.9 BLUE PRINT ANGKET KOMPETENSI INTERPERSONAL UNTUK UJI COBA LAPANGAN

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem |
|---------------|--|---|-------------------|-----------|--------------|
| | | | F | UF | |
| 1 | Inisiatif | Memulai Interaksi | 4 | 2, 16 | 3 |
| | | Memulai Komunikasi | 17 | 3 | 2 |
| 2 | Bersikap asertif (<i>negatif assertion</i>), | Mengungkapkan perasaan | 18 | 1 | 2 |
| | | Mempertahankan pendapat baik menyetujui atau menolaknya | - | 7, 19 | 2 |
| 3 | Pengungkapan diri (<i>disclosure</i>), | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi | 11, 20 | - | 2 |
| | | Menghargai orang lain | 8,13 | 5 | 3 |
| 4 | Dukungan emosional (<i>emotional support</i>) | Memberikan rasa nyaman kepada orang lain | 22 | 9 | 2 |
| | | Empati | 21 | 12 | 2 |
| 5 | Manajemen konflik (<i>conflict management</i>). | Mengetahui pemecahan masalah | 6 | 10 | 2 |
| | | Bertindak positif | 14, 23 | 15 | 3 |
| Jumlah | | | 12 | 11 | 23 |

2. Field Test (Evaluasi Kuantitatif)

Setelah skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal telah dievaluasi secara kualitatif (uji coba bahasa), maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasi secara kuantitatif fungsi aitem dengan melihat skor jawaban responden. Rincian skor aitem jawaban responden diperoleh dari hasil field test/uji lapangan selanjutnya akan dievaluasi. Evaluasi fungsi ini dalam istilah psikometri dinamakan dengan analisis aitem yang merupakan proses uji kuantitatif semua item untuk mengetahui terpenuhi tidaknya persyaratan psikometrik sebuah item untuk dimasukkan sebagai bagian dari skala. Daya diskriminasi aitem dan indeks reliabilitas skala merupakan parameter yang harus diuji. Evaluasi aitem-aitem skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal secara kuantitatif ini diujicobakan kepada kelompok sampel penelitian yaitu terdiri dari sejumlah Guru PAI yang terpilih dalam penelitian yang diusahakan respondennya heterogen. Hasil evaluasi kuantitatif ini lalu dianalisis oleh peneliti untuk proses analisis lanjutan.

Pada tahapan ini kuesioner penelitian disebar kepada responden dan yang memberikan respon ada 124 orang yang merupakan Guru PAI di sejumlah sekolah yang mengajar dari tingkat SD sampai SMA/ sederajat.

3. Seleksi Aitem

Skor jawaban guru PAI yang didapat pada langkah field test dengan mengujicobakan skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal kepada beberapa guru PAI dari berbagai sekolah selanjutnya

dianalisis oleh peneliti. Uji yang dilakukan untuk menghitung daya beda atau daya diskriminasi aitem-aitem skala dan reliabilitas skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal. Kedua uji tersebut dilakukan secara komputasi. Ketika ada aitem yang tidak sesuai syarat psikometrik maka aitem tersebut bisa dibuang (dihapus) atau dilakukan perbaikan sehingga terpenuhi syarat psikometriknya yaitu besaran nilai r hasil lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , dan apabila koefisien reliabilitas skala (r hasil) besaran nilai/hasilnya belum memuaskan atau kurang, maka disusun ulang ke tahap kompilasi dan perakitan ulang skala melalui pemilihan sejumlah aitem dengan besaran nilai reliabilitas yang tinggi sehingga perbandingan total aitem dalam setiap komponen atau bagian skala mungkin akan berubah jumlahnya.

Untuk melakukan seleksi aitem penulis melakukan uji validitas isi terhadap semua aitem dengan cara komparasi r_{tabel} tiap aitem dengan r hasil yang menunjukkan bahwa semua item valid dan bisa dipakai untuk menggali data untuk jelasnya ada pada tabel berikut:

Uji Validitas Kesejahteraan Psikologis 27 Item 124 Responden

$$r_{\text{tabel}} \sqrt{124-2} = 122 = 0.1764$$

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .911 | 27 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | | | | |

| | | | | |
|----------|----------|---------|------|------|
| Butir_1 | 109.5484 | 181.502 | .535 | .907 |
| Butir_2 | 109.2258 | 183.949 | .579 | .906 |
| Butir_3 | 109.6694 | 191.589 | .350 | .913 |
| Butir_4 | 109.3065 | 186.881 | .428 | .909 |
| Butir_5 | 109.3065 | 186.881 | .428 | .909 |
| Butir_6 | 109.9113 | 184.521 | .421 | .909 |
| Butir_7 | 109.5484 | 181.502 | .535 | .907 |
| Butir_8 | 109.5726 | 182.913 | .547 | .907 |
| Butir_9 | 109.2258 | 183.949 | .579 | .906 |
| Butir_10 | 109.9839 | 186.504 | .381 | .910 |
| Butir_11 | 110.2419 | 184.461 | .380 | .910 |
| Butir_12 | 109.1210 | 184.985 | .615 | .906 |
| Butir_13 | 109.9113 | 184.521 | .421 | .909 |
| Butir_14 | 109.4758 | 184.593 | .391 | .910 |
| Butir_15 | 109.9113 | 184.521 | .421 | .909 |
| Butir_16 | 109.6935 | 179.759 | .530 | .907 |
| Butir_17 | 109.6935 | 179.759 | .530 | .907 |
| Butir_18 | 109.3065 | 183.434 | .538 | .907 |
| Butir_19 | 109.6774 | 188.237 | .359 | .910 |
| Butir_20 | 109.3145 | 180.786 | .699 | .904 |
| Butir_21 | 109.9516 | 181.737 | .508 | .907 |
| Butir_22 | 109.3145 | 180.786 | .699 | .904 |
| Butir_23 | 109.9516 | 181.737 | .508 | .907 |
| Butir_24 | 109.3145 | 180.786 | .699 | .904 |
| Butir_25 | 109.8871 | 182.475 | .532 | .907 |
| Butir_26 | 109.3145 | 180.786 | .699 | .904 |
| Butir_27 | 109.1694 | 183.361 | .639 | .906 |

Uji Validitas Kompetensi Interpersonal 23 Item 124 Responden R_{tabel}
124-2 = 122 = 0.1764

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .895 | 23 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Butir_1 | 92.0484 | 132.339 | .337 | .894 |
| Butir_2 | 92.2903 | 127.736 | .462 | .892 |
| Butir_3 | 92.0968 | 129.600 | .435 | .892 |
| Butir_4 | 92.6532 | 130.358 | .344 | .895 |
| Butir_5 | 91.8629 | 129.290 | .602 | .889 |
| Butir_6 | 91.9839 | 127.821 | .667 | .888 |

| | | | | |
|----------|---------|---------|------|------|
| Butir_7 | 92.6532 | 130.554 | .336 | .895 |
| Butir_8 | 92.2419 | 129.014 | .389 | .894 |
| Butir_9 | 91.8952 | 128.940 | .537 | .890 |
| Butir_10 | 92.2903 | 126.809 | .562 | .889 |
| Butir_11 | 92.4355 | 125.484 | .495 | .891 |
| Butir_12 | 92.8629 | 128.087 | .391 | .894 |
| Butir_13 | 92.4194 | 132.018 | .346 | .894 |
| Butir_14 | 92.1290 | 126.845 | .669 | .887 |
| Butir_15 | 92.8629 | 128.087 | .391 | .894 |
| Butir_16 | 92.0565 | 125.891 | .682 | .887 |
| Butir_17 | 92.6290 | 126.186 | .569 | .889 |
| Butir_18 | 92.7258 | 129.794 | .405 | .893 |
| Butir_19 | 92.6935 | 126.962 | .480 | .891 |
| Butir_20 | 92.0565 | 125.891 | .682 | .887 |
| Butir_21 | 92.1694 | 126.743 | .644 | .888 |
| Butir_22 | 92.2177 | 129.050 | .571 | .889 |
| Butir_23 | 92.4355 | 125.435 | .652 | .887 |

4. Validasi Konstruk/ Analisis Faktor

Sebelum dilakukan validasi konstruk, maka ada syarat yang harus dilewati dulu sebelum analisis bisa dilakukan yakni uji normalitas data penelitian sehingga data yang berdistribusi normal saja yang layak untuk dianalisis faktornya. Pengujian ini dilaksanakan memakai teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Cara uji Kolmogorov Smirnov adalah dengan melihat tingkat signifikansi jika signifikansi di bawah 0.05, berarti data yang akan diuji memiliki beda yang signifikan dengan data normal baku dan bisa disimpulkan data tersebut tidak normal. Signifikansi sama dengan atau di atas 0.05 berarti data berdistribusi normal. Asumsinya adalah sebagai berikut:

1. Ketika $p < 0.05$ distribusi data tidak normal
2. Ketika $p \geq 0.05$ distribusi data normal

Dari perolehan data terlihat bahwa variabel Kesejahteraan Psikologis (Sig.=0,069) dan Kompetensi Interpersonal (Sig.=0.059) berdistribusi Normal karena keduanya menunjukkan nilai lebih dari 0.05 .

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kesejahteraan_Psikologis | .077 | 124 | .069 | .935 | 124 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kompetensi_Interpersonal | .079 | 124 | .059 | .978 | 124 | .049 |

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya adalah melakukan validasi apakah konstruk kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal isinya sudah sesuai dengan kisi-kisi indikator, validasi menggunakan teknik analisis konfirmatori faktor (*Confirmatory Factor Analysis*). Dengan teknik ini akan diketahui apakah model pengukuran dengan data di lapangan berkesuaian. Validasi ini dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer untuk mempermudah mendapatkan hasil dan demi memenuhi persyaratan psikometrik.

Analisis CFA ini pertama-tama dilakukan dengan cara menguji/menilai sejumlah item dalam variabel/konstruk yang mana saja dianggap layak dimasukkan dalam analisis lanjutan. Semua aitem yang akan diujikan disertakan pada proses pengujian ini. Asumsinya adalah ketika sebuah aitem cenderung mengelompok dan membentuk sebuah

faktor, bisa dipastikan aitem tersebut memiliki korelasi yang cukup tinggi dengan aitem lain dan begitu pula sebaliknya. Berikut ini akan dijabarkan perhitungan hasil SPSS semua dimensi berdasarkan konstruk sesuai aitem masing-masing yaitu:

a. Kesejahteraan Psikologis

1) Dimensi penerimaan diri (*self- acceptance*),

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .628 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 64.581 |
| | df | 6 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) serta Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)⁴. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah $0,628 > 0,50$ serta Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)nya $0,000 (< 0,05)$, selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, melalui pengecekan skor (a) *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). MSA setiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

Anti-image Matrices

| | | PD_1 | PD_2 | PD_3 | PD_4 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | PD_1 | .785 | -.220 | .024 | -.177 |
| | PD_2 | -.220 | .681 | -.225 | -.241 |
| | PD_3 | .024 | -.225 | .912 | .063 |
| | PD_4 | -.177 | -.241 | .063 | .770 |
| Anti-image Correlation | PD_1 | .685 ^a | -.301 | .028 | -.227 |
| | PD_2 | -.301 | .605 ^a | -.286 | -.332 |
| | PD_3 | .028 | -.286 | .501 ^a | .075 |
| | PD_4 | -.227 | -.332 | .075 | .655 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

⁴ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

Bersumber nilai masing-masing aitem terlihat bahwa PD 1 = 0,685, PD 2 = 0,605, PD 3 = 0,501 dan PD P 4 = 0,655.⁵ Semua item MSAny > 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan skor Extraction di atas 0,50 dinilai memiliki kemampuan untuk menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| PD_1 | 1.000 | .602 |
| PD_2 | 1.000 | .692 |
| PD_3 | 1.000 | .937 |
| PD_4 | 1.000 | .641 |

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Berikutnya dalam menentukan berapa jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $1,872 + 1,000 + 0,635 + 0,493 = 4$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi atau banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 1,872 serta 1,000.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 4 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue

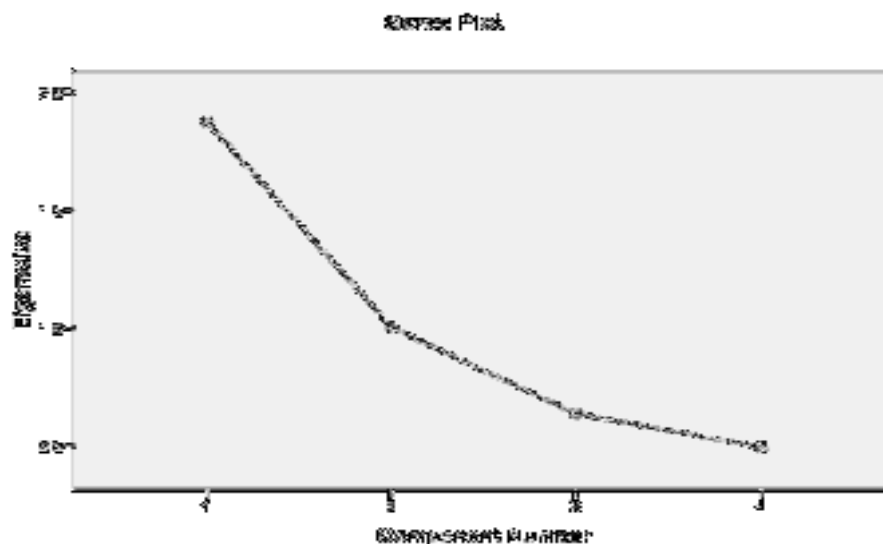
⁵ Syarat nilai MSA > 0,50.

komponen 1 sebesar 1,872 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 46.800 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1,000 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 25.006 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 71.806 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1.872 | 46.800 | 46.800 | 1.872 | 46.800 | 46.800 | 1.756 | 43.909 | 43.909 |
| 2 | 1.000 | 25.006 | 71.806 | 1.000 | 25.006 | 71.806 | 1.116 | 27.897 | 71.806 |
| 3 | .635 | 15.868 | 87.673 | | | | | | |
| 4 | .493 | 12.327 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui

pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen dengan skor Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PD_1 | .727 | -.269 |
| PD_2 | .822 | .130 |
| PD_3 | .371 | .894 |
| PD_4 | .728 | -.333 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PD_1 | .776 | .014 |
| PD_2 | .718 | .420 |
| PD_3 | .020 | .968 |
| PD_4 | .799 | -.045 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | PD 1 | 0,776 | 0,014 | Faktor 1 |
| 2 | PD 2 | 0,718 | 0,420 | Faktor 1 |
| 3 | PD 3 | 0.020 | 0,968 | Faktor 2 |
| 4 | PD 4 | 0,799 | -,045 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.10 ANALISIS FAKTOR DIMENSI PENERIMAAN DIRI (*SELF-ACCEPTANCE*)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------------|-------------------------|--|
| 1 | Faktor 1 | PD 1 PD 2 PD 4 | 0,776 0,718 0,799 | Menerima diri apa adanya dan memiliki pandangan positif terhadap masa lalu |
| 2 | Faktor 2 | PD 3 | 0,420 | Bersikap positif terhadap diri sendiri. |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .931 | .364 |
| 2 | -.364 | .931 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 memiliki skor korelasi senilai 0,931 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasinya senilai 0,931 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan keempat aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

- 2) Dimensi hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*),

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .545 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 24.853 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.⁶. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,545 > 0,50 serta Bartlett's Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

Anti-image Matrices

| | | HP_1 | HP_2 | HP_3 | HP_4 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | HP_1 | .941 | -.053 | -.199 | -.025 |
| | HP_2 | -.053 | .917 | .021 | -.245 |
| | HP_3 | -.199 | .021 | .896 | -.199 |
| | HP_4 | -.025 | -.245 | -.199 | .868 |
| Anti-image Correlation | HP_1 | .579 ^a | -.057 | -.217 | -.027 |
| | HP_2 | -.057 | .530 ^a | .023 | -.275 |
| | HP_3 | -.217 | .023 | .543 ^a | -.226 |
| | HP_4 | -.027 | -.275 | -.226 | .540 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa HP 1 = 0,579, HP 2 = 0,530, HP 3 = 0,543 dan HP 4 = 0,540. Semua item MSAnya > 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

⁶ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMONya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor ataukah tidak. Item dengan skor Extraction di atas 0,50 dinilai dapat menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| HP 1 | 1.000 | .604 |
| HP_2 | 1.000 | .701 |
| HP 3 | 1.000 | .614 |
| HP 4 | 1.000 | .626 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berikutnya dalam menentukan jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $1.509 + 1.036 + 0.819 + 0.636 = 4$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 1.509 serta 1.036.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 4 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 1.509 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 37.735% variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.036 mengakomodir faktor 2 serta dapat

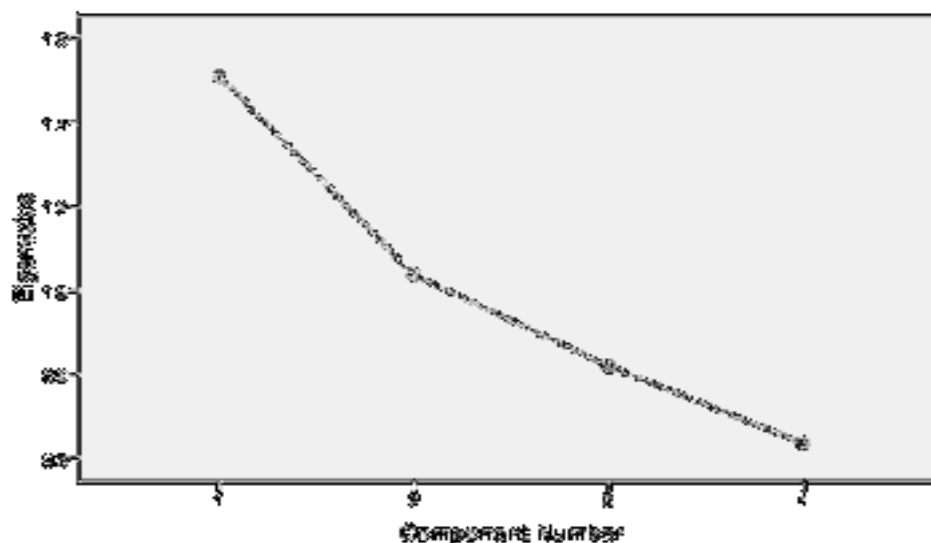
menjelaskan 25.893 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 63,629 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1.509 | 37.735 | 37.735 | 1.509 | 37.735 | 37.735 | 1.286 | 32.154 | 32.154 |
| 2 | 1.036 | 25.893 | 63.629 | 1.036 | 25.893 | 63.629 | 1.259 | 31.475 | 63.629 |
| 3 | .819 | 20.479 | 84.107 | | | | | | |
| 4 | .636 | 15.893 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Eigenvalue Plot



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen dengan skor Eigenvalue > 1.

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| HP_1 | .520 | .578 |
| HP_2 | .554 | -.628 |
| HP_3 | .646 | .444 |
| HP_4 | .718 | -.333 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| HP_1 | -.019 | .777 |
| HP_2 | .834 | -.076 |
| HP_3 | .165 | .766 |
| HP_4 | .751 | .251 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | HP 1 | -0,019 | 0,777 | Faktor 2 |
| 2 | HP 2 | 0,834 | -0,076 | Faktor 1 |

| | | | | |
|---|------|-------|-------|----------|
| 3 | HP 3 | 0.165 | 0,766 | Faktor 2 |
| 4 | HP 4 | 0,751 | 0,251 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.11 ANALISIS FAKTOR DIMENSI HUBUNGAN POSITIF DENGAN ORANG LAIN (*POSITIVE RELATION WITH OTHERS*)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|--------------|----------------|---|
| 1 | Faktor 1 | HP 2 HP 4 | 0,834 0,751 | Bersikap hangat dan akrab dengan orang lain |
| 2 | Faktor 2 | HP 1 HP 3 | 0,777 0,766 | Berempati dan Peduli dengan orang lain |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .727 | .687 |
| 2 | -.687 | .727 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,727 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,727 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan keempat aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

3) Dimensi kemandirian/otonomi (*autonomy*),

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .611 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 80.955 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.⁷. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,611 > 0,50 sedangkan Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

| | | Anti-image Matrices | | | |
|------------------------|-------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | KMD_1 | KMD_2 | KMD_3 | KMD_4 |
| Anti-image Covariance | KMD_1 | .680 | -.037 | -.071 | -.350 |
| | KMD_2 | -.037 | .802 | -.306 | -.060 |
| | KMD_3 | -.071 | -.306 | .782 | -.077 |
| | KMD_4 | -.350 | -.060 | -.077 | .674 |
| Anti-image Correlation | KMD_1 | .592 ^a | -.051 | -.098 | -.518 |
| | KMD_2 | -.051 | .630 ^a | -.386 | -.081 |
| | KMD_3 | -.098 | -.386 | .644 ^a | -.105 |
| | KMD_4 | -.518 | -.081 | -.105 | .595 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa KMD 1 = 0,592, KMD 2 =0,630, KMD 3 = 0,644 dan KMD 4 = 0,595. Semua item MSAny> 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi

⁷ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|-------|---------|------------|
| KMD_1 | 1.000 | .780 |
| KMD_2 | 1.000 | .732 |
| KMD_3 | 1.000 | .699 |
| KMD_4 | 1.000 | .772 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

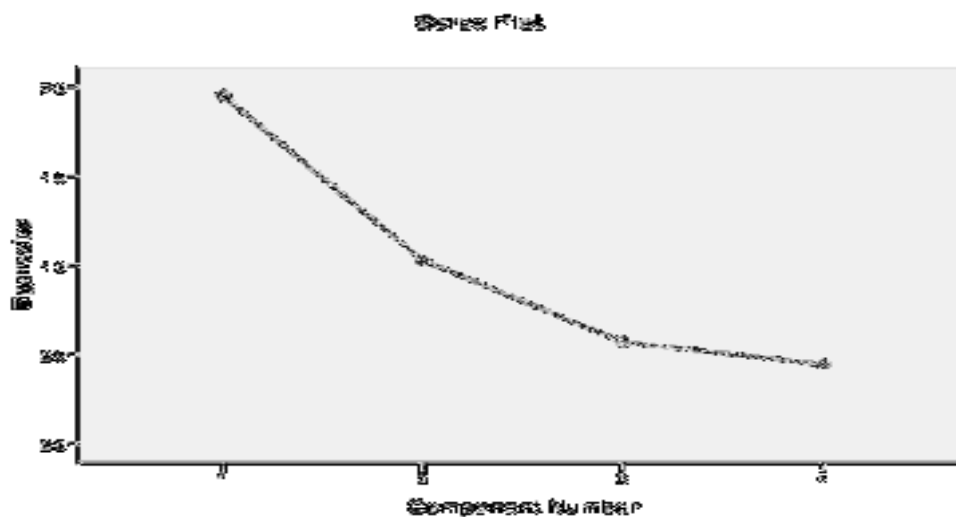
Berikutnya dalam menentukan banyaknya jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $1.954 + 1.029 + 0.571 + 0.446 = 4$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 1.954 dan 1.029.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 4 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 1.954 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 48.857 % variasi. Senebtara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.029 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 25.733 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 74.590 % variasi.

| Compon ent | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|---------------|---------------------|---------------|------------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulati ve % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1.954 | 48.857 | 48.857 | 1.954 | 48.857 | 48.857 | 1.554 | 38.841 | 38.841 |

| | | | | | | | | | |
|---|-------|--------|---------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|
| 2 | 1.029 | 25.733 | 74.590 | 1.029 | 25.733 | 74.590 | 1.430 | 35.748 | 74.590 |
| 3 | .571 | 14.263 | 88.853 | | | | | | |
| 4 | .446 | 11.147 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen dengan skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| KMD_1 | .739 | -.484 |
| KMD_2 | .627 | .582 |
| KMD_3 | .671 | .499 |
| KMD_4 | .752 | -.455 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 |
| KMD_1 | .875 | .122 |
| KMD_2 | .089 | .851 |
| KMD_3 | .177 | .817 |
| KMD_4 | .866 | .152 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung dari korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | KMD 1 | 0.875 | 0,122 | Faktor 1 |
| 2 | KMD 2 | 0,089 | 0.851 | Faktor 2 |
| 3 | KMD 3 | 0.177 | 0,817 | Faktor 2 |
| 4 | KMD 4 | 0,866 | 0,152 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.12 ANALISIS FAKTOR DIMENSI KEMANDIRIAN/AUTONOMY

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------|----------------|--|
| 1 | Faktor 1 | KMD 1 KMD 4 | 0.875 0,866 | Mampu menentukan sikap dan Mengevaluasi diri sendiri |
| 2 | Faktor 2 | KMD 2 KMD 3 | 0.851 0,817 | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri |

**Component Transformation
Matrix**

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .753 | .658 |
| 2 | -.658 | .753 |

Extraction Method: Principal
Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with
Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,753 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,753 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

4) Dimensi penguasaan lingkungan (*environmental mastery*),

KMO and Bartlett's Test

| | |
|--|--------------------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | .675 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square |
| | 93.238 |
| | Df |
| | 10 |
| | Sig. |
| | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.⁸. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,675 $> 0,50$ sedangkan Sig.nya 0,000 ($< 0,05$), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

⁸ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMONya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

Anti-image Matrices

| | | PL_1 | PL_2 | PL_3 | PL_4 | PL_5 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | PL 1 | .763 | -.231 | -.119 | -.118 | -.040 |
| | PL 2 | -.231 | .735 | .002 | -.232 | .067 |
| | PL 3 | -.119 | .002 | .880 | -.050 | -.178 |
| | PL 4 | -.118 | -.232 | -.050 | .658 | -.257 |
| | PL 5 | -.040 | .067 | -.178 | -.257 | .778 |
| Anti-image Correlation | PL 1 | .732 ^a | -.308 | -.145 | -.167 | -.052 |
| | PL_2 | -.308 | .642 ^a | .003 | -.333 | .088 |
| | PL_3 | -.145 | .003 | .741 ^a | -.066 | -.215 |
| | PL 4 | -.167 | -.333 | -.066 | .666 ^a | -.359 |
| | PL 5 | -.052 | .088 | -.215 | -.359 | .630 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa PL 1 = 0,732, PL 2 =0,642, PL 3 = 0,741, PL 4 = 0.666 dan PL 5=0,630. Semua item MSAny> 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

Communalities

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| PL_1 | 1.000 | .580 |
| PL_2 | 1.000 | .746 |
| PL_3 | 1.000 | .565 |
| PL_4 | 1.000 | .614 |
| PL 5 | 1.000 | .670 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

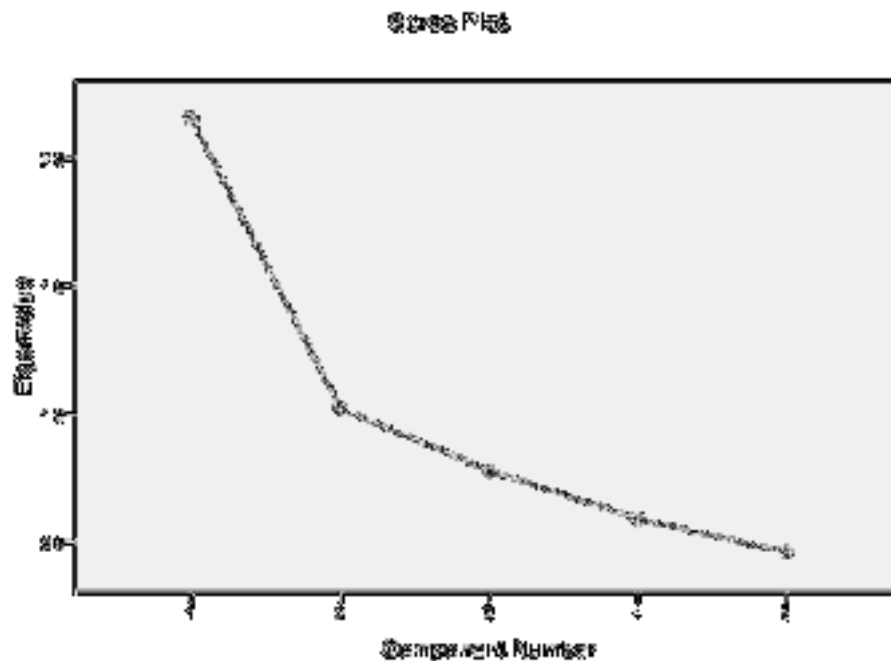
Berikutnya dalam menentukan banyaknya faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $2.155 + 1.021 + 0.779 + 0.588 + 0.458 = 5$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2.155 serta 1.021.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 2.155 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 43.091 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.021 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 20.412 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 63.503 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.155 | 43.091 | 43.091 | 2.155 | 43.091 | 43.091 | 1.730 | 34.592 | 34.592 |
| 2 | 1.021 | 20.412 | 63.503 | 1.021 | 20.412 | 63.503 | 1.446 | 28.911 | 63.503 |
| 3 | .779 | 15.572 | 79.075 | | | | | | |
| 4 | .588 | 11.764 | 90.839 | | | | | | |
| 5 | .458 | 9.161 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PL_1 | .693 | -.316 |
| PL_2 | .656 | -.562 |
| PL_3 | .515 | .548 |
| PL_4 | .783 | -.036 |
| PL_5 | .606 | .551 |

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PL_1 | .742 | .174 |
| PL_2 | .863 | -.043 |
| PL_3 | .072 | .748 |
| PL_4 | .641 | .451 |
| PL_5 | .142 | .806 |

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with
Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung dari korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | PL 1 | 0,742 | 0,174 | Faktor 1 |
| 2 | PL 2 | 0,863 | -0,043 | Faktor 1 |
| 3 | PL 3 | 0,072 | 0,748 | Faktor 2 |
| 4 | PL 4 | 0,641 | 0,451 | Faktor 1 |
| 5 | PL 5 | 0,142 | 0,806 | Faktor 2 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.13 ANALISIS FAKTOR DIMENSI PENGUASAAN LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL MASTERY)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------------|-------------------------|---|
| 1 | Faktor 1 | PL 1 PL 2 PL 4 | 0,742 0,863 0,641 | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi |
| 2 | Faktor 2 | PL 3 PL 5 | 0,072 0,806 | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .791 | .612 |
| 2 | -.612 | .791 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,791 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,791 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

5) Dimensi tujuan hidup (*purpose in life*),

KMO and Bartlett's Test

| | |
|--|----------------------------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | .637 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square 112.954 |
| | Df 10 |
| | Sig. .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.⁹. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,637 > 0,50 sedangkan Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

| | | TH_1 | TH_2 | TH_3 | TH_4 | TH_5 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | TH_1 | .644 | -.027 | -.003 | -.188 | -.303 |
| | TH_2 | -.027 | .729 | -.324 | .103 | -.128 |
| | TH_3 | -.003 | -.324 | .736 | -.135 | -.046 |
| | TH_4 | -.188 | .103 | -.135 | .818 | -.085 |
| | TH_5 | -.303 | -.128 | -.046 | -.085 | .640 |
| Anti-image Correlation | TH_1 | .641 ^a | -.040 | -.005 | -.260 | -.471 |
| | TH_2 | -.040 | .584 ^a | -.442 | .134 | -.187 |
| | TH_3 | -.005 | -.442 | .615 ^a | -.174 | -.066 |
| | TH_4 | -.260 | .134 | -.174 | .680 ^a | -.118 |
| | TH_5 | -.471 | -.187 | -.066 | -.118 | .667 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa TH 1 = 0,641, TH 2 = 0,584, TH 3 = 0,615, TH 4 = 0,680 dan TH 5 = 0,667. Semua item MSAnya > 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi

⁹ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| TH_1 | 1.000 | .705 |
| TH_2 | 1.000 | .770 |
| TH_3 | 1.000 | .680 |
| TH_4 | 1.000 | .539 |
| TH_5 | 1.000 | .637 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

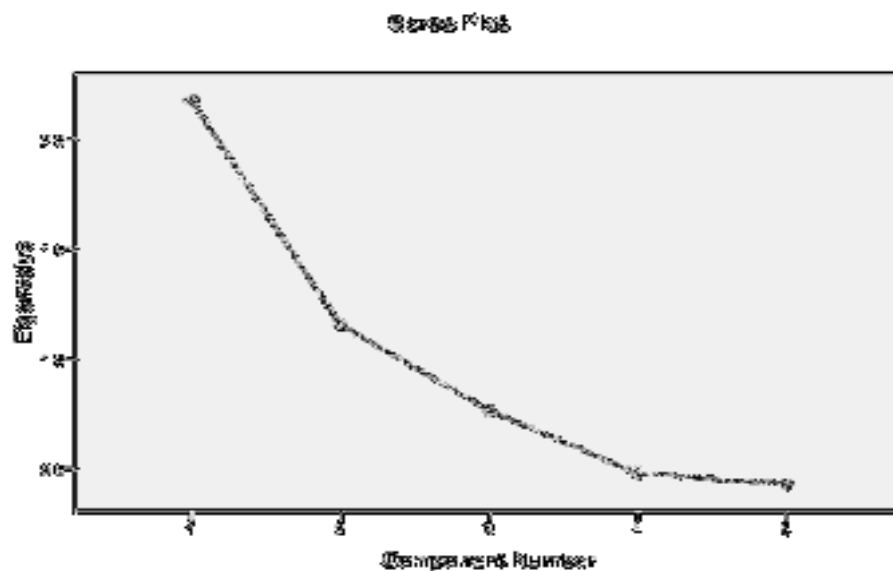
Berikutnya dalam menentukan banyaknya faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yakni $2.177 + 1.154 + 0.764 + 0.475 + 0.429 = 5$ aitem, sementara itu melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2.177 serta 1.154.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 2.177 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 43.548 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.154 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 23.079 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 66.627 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.177 | 43.548 | 43.548 | 2.177 | 43.548 | 43.548 | 1.796 | 35.919 | 35.919 |
| 2 | 1.154 | 23.079 | 66.627 | 1.154 | 23.079 | 66.627 | 1.535 | 30.708 | 66.627 |
| 3 | .764 | 15.287 | 81.914 | | | | | | |
| 4 | .475 | 9.497 | 91.410 | | | | | | |
| 5 | .429 | 8.590 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| TH_1 | .736 | -.403 |
| TH_2 | .583 | .656 |
| TH_3 | .620 | .543 |
| TH_4 | .561 | -.474 |
| TH_5 | .772 | -.203 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| TH_1 | .829 | .130 |
| TH_2 | .061 | .875 |
| TH_3 | .160 | .809 |
| TH_4 | .734 | -.034 |
| TH_5 | .735 | .311 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada di kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | TH 1 | 0,829 | 0,130 | Faktor 1 |

| | | | | |
|---|------|-------|--------|----------|
| 2 | TH 2 | 0,061 | 0,875 | Faktor 2 |
| 3 | TH 3 | 0,160 | 0,809 | Faktor 2 |
| 4 | TH 4 | 0,734 | -0,034 | Faktor 1 |
| 5 | TH 5 | 0,735 | 0,311 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.14 ANALISIS FAKTOR DIMENSI TUJUAN HIDUP (*PURPOSE IN LIFE*)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------------|-------------------------|---|
| 1 | Faktor 1 | TH 1 TH 5 | 0,829 0,735 | Memiliki tujuan dalam hidup |
| 2 | Faktor 2 | TH 2 TH 3 TH 4 | 0,875 0,809 0,734 | Memiliki arti dan keterarahan dalam hidup |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .792 | .610 |
| 2 | -.610 | .792 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,792 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,792 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

6) Dimensi pengembangan diri/pribadi (*personal growth*)**KMO and Bartlett's Test**

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .652 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 118.088 |
| | Df | 10 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa nilai KMO MSA serta Sig.¹⁰. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,652 > 0,50 sedangkan Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

Anti-image Matrices

| | | PP_1 | PP_2 | PP_3 | PP_4 | PP_5 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | PP_1 | .845 | .008 | -.040 | -.011 | -.167 |
| | PP_2 | .008 | .892 | -.061 | -.209 | -.036 |
| | PP_3 | -.040 | -.061 | .514 | -.096 | -.312 |
| | PP_4 | -.011 | -.209 | -.096 | .878 | -.012 |
| | PP_5 | -.167 | -.036 | -.312 | -.012 | .498 |
| Anti-image Correlation | PP_1 | .788 ^a | .009 | -.060 | -.013 | -.258 |
| | PP_2 | .009 | .726 ^a | -.090 | -.236 | -.054 |
| | PP_3 | -.060 | -.090 | .622 ^a | -.143 | -.617 |
| | PP_4 | -.013 | -.236 | -.143 | .723 ^a | -.019 |
| | PP_5 | -.258 | -.054 | -.617 | -.019 | .607 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa PP 1 = 0,788, PP 2 = 0,726, PP 3 = 0,622, PP 4 = 0,723 dan PP 5 = 0,607. Semua item MSAnya > 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

¹⁰ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMONya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| PP_1 | 1.000 | .526 |
| PP_2 | 1.000 | .632 |
| PP_3 | 1.000 | .717 |
| PP_4 | 1.000 | .607 |
| PP_5 | 1.000 | .770 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berikutnya dalam menentukan banyaknya faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $2.173 + 1.079 + 0,721 + 0,717 + 0,309 = 5$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2.173 serta 1.079.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 2.173 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 43.465 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue

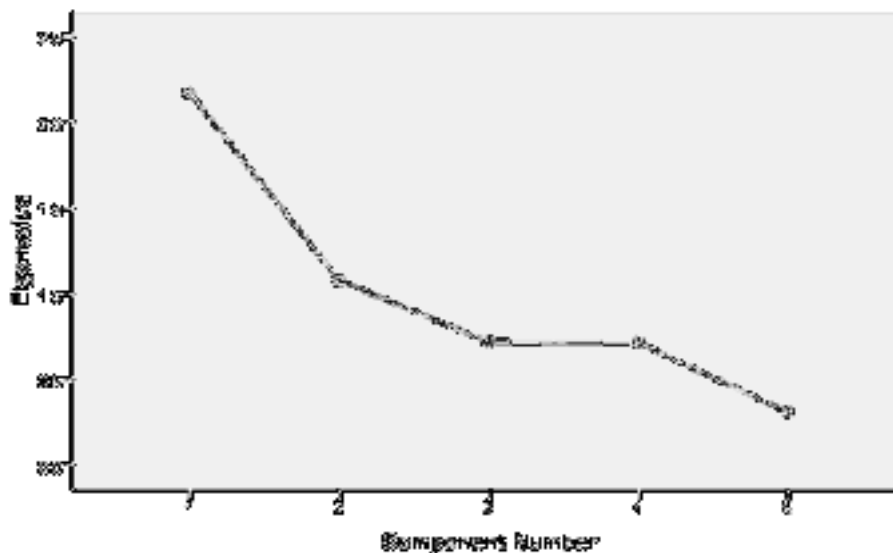
komponen 2 senilai 1.079 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 21.573 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 21.573 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.173 | 43.465 | 43.465 | 2.173 | 43.465 | 43.465 | 1.893 | 37.862 | 37.862 |
| 2 | 1.079 | 21.573 | 65.039 | 1.079 | 21.573 | 65.039 | 1.359 | 27.177 | 65.039 |
| 3 | .721 | 14.429 | 79.467 | | | | | | |
| 4 | .717 | 14.345 | 93.812 | | | | | | |
| 5 | .309 | 6.188 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Eigenvalue Plot



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui

pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PP_1 | .569 | -.450 |
| PP_2 | .460 | .648 |
| PP_3 | .834 | -.143 |
| PP_4 | .491 | .606 |
| PP_5 | .837 | -.262 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PP_1 | .719 | -.100 |
| PP_2 | .069 | .792 |
| PP_3 | .792 | .298 |
| PP_4 | .117 | .771 |
| PP_5 | .855 | .197 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung dari korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | PP 1 | 0,719 | -0,100 | Faktor 1 |
| 2 | PP 2 | 0,069 | 0,792 | Faktor 2 |
| 3 | PP 3 | 0,792 | 0,298 | Faktor 1 |
| 4 | PP 4 | 0,117 | 0,771 | Faktor 2 |
| 5 | PP 5 | 0,855 | 0,197 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.15 ANALISIS FAKTOR DIMENSI PENGEMBANGAN DIRI/PRIBADI (PERSONAL GROWTH)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------------|-------------------------|--|
| 1 | Faktor 1 | PP 1 PP 3 PP 5 | 0,719 0,792 0,855 | Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang |
| 2 | Faktor 2 | PP 2 PP 4 | 0,792 0,771 | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .863 | .506 |
| 2 | -.506 | .863 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,863 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,863 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang

dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

b. Kompetensi Interpersonal

1) Dimensi inisiatif

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .666 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 86.928 |
| | Df | 10 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.¹¹. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,666 > 0,50 sedangkan Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

| | | INS_1 | INS_2 | INS_3 | INS_4 | INS_5 |
|------------------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | INS_1 | .737 | -.267 | -.151 | -.157 | .006 |
| | INS_2 | -.267 | .775 | .112 | -.128 | -.073 |
| | INS_3 | -.151 | .112 | .864 | -.072 | -.185 |
| | INS_4 | -.157 | -.128 | -.072 | .718 | -.245 |
| | INS_5 | .006 | -.073 | -.185 | -.245 | .777 |
| Anti-image Correlation | INS_1 | .660 ^a | -.354 | -.189 | -.216 | .008 |
| | INS_2 | -.354 | .637 ^a | .137 | -.172 | -.094 |
| | INS_3 | -.189 | .137 | .626 ^a | -.091 | -.226 |
| | INS_4 | -.216 | -.172 | -.091 | .707 ^a | -.328 |
| | INS_5 | .008 | -.094 | -.226 | -.328 | .672 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa

INS 1 = 0,660, INS 2 = 0,637, INS 3 = 0,626, INS 4 = 0,707 dan INS 5 =

¹¹ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMO nya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

0,672. Semua item $MS_{Aitem} > 0,50$, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|-------|---------|------------|
| INS_1 | 1.000 | .588 |
| INS_2 | 1.000 | .746 |
| INS_3 | 1.000 | .680 |
| INS_4 | 1.000 | .573 |
| INS_5 | 1.000 | .571 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berikutnya untuk menentukan banyaknya faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $2.109 + 1.047 + 0,777 + 0,570 + 0,497 = 5$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2.109 serta 1.047.

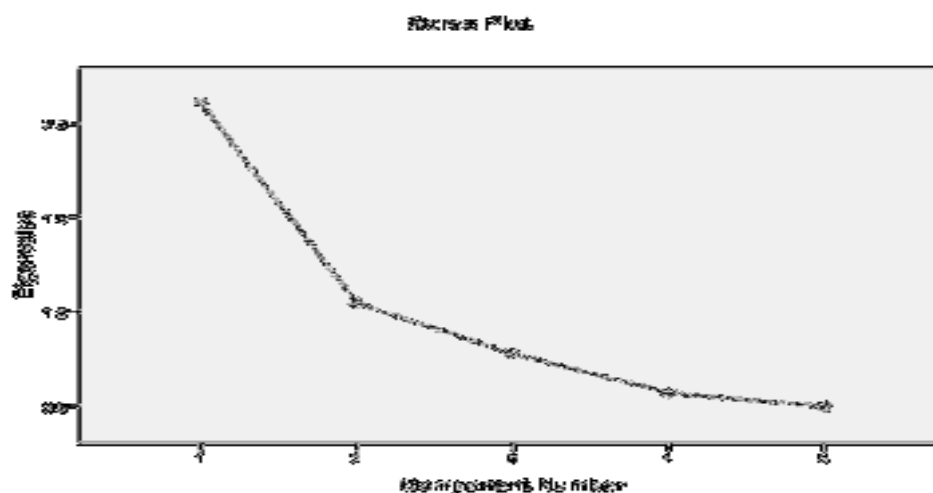
Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue

komponen 1 sebesar 2.109 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 42.179 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.047 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 20.939 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 63.118 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.109 | 42.179 | 42.179 | 2.109 | 42.179 | 42.179 | 1.664 | 33.287 | 33.287 |
| 2 | 1.047 | 20.939 | 63.118 | 1.047 | 20.939 | 63.118 | 1.492 | 29.832 | 63.118 |
| 3 | .777 | 15.543 | 78.661 | | | | | | |
| 4 | .570 | 11.397 | 90.058 | | | | | | |
| 5 | .497 | 9.942 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui

pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1.

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| INS_1 | .703 | -.306 |
| INS_2 | .614 | -.607 |
| INS_3 | .486 | .666 |
| INS_4 | .756 | .025 |
| INS_5 | .656 | .375 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| INS_1 | .734 | .221 |
| INS_2 | .861 | -.065 |
| INS_3 | -.061 | .822 |
| INS_4 | .561 | .508 |
| INS_5 | .257 | .710 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada pada kelompok mana tergantung dari korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | INS 1 | 0,734 | 0,221 | Faktor 1 |
| 2 | INS 2 | 0,861 | -0,065 | Faktor 1 |
| 3 | INS 3 | -0,061 | 0,822 | Faktor 2 |
| 4 | INS 4 | 0,561 | 0,508 | Faktor 1 |
| 5 | INS 5 | 0,257 | 0,710 | Faktor 2 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.16 ANALISIS FAKTOR DIMENSI INISIATIF

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | Faktor 1 | INS 1 INS 2 INS 4 | 0,734 0,861 0,561 | Memulai interaksi |
| 2 | Faktor 2 | INS 3 INS 5 | 0,822 0,710 | Memulai komunikasi |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .762 | .647 |
| 2 | -.647 | .762 |

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,762 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,762 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

2) Dimensi bersikap asertif (*negatif assertion*),

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .532 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 21.543 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | .001 |

Langkah awal adalah memeriksa skor KMO MSA serta Sig.¹². Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah 0,532 > 0,50 sedangkan Sig.nya 0,000 (< 0,05), selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiasp-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

Anti-image Matrices

| | | BA_1 | BA_2 | BA_3 | BA_4 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | BA_1 | .937 | -.082 | -.200 | -.022 |
| | BA_2 | -.082 | .942 | .044 | -.202 |
| | BA_3 | -.200 | .044 | .894 | -.208 |
| | BA_4 | -.022 | -.202 | -.208 | .893 |
| Anti-image Correlation | BA_1 | .567 ^a | -.087 | -.219 | -.024 |
| | BA_2 | -.087 | .506 ^a | .048 | -.220 |
| | BA_3 | -.219 | .048 | .522 ^a | -.233 |
| | BA_4 | -.024 | -.220 | -.233 | .535 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa BA 1 = 0,567, BA 2 =0,506, BA 3 = 0,522 dan BA 4 = 0,535. Semua item MSAny> 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item

¹² Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMONya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| BA_1 | 1.000 | .511 |
| BA_2 | 1.000 | .756 |
| BA_3 | 1.000 | .657 |
| BA_4 | 1.000 | .565 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

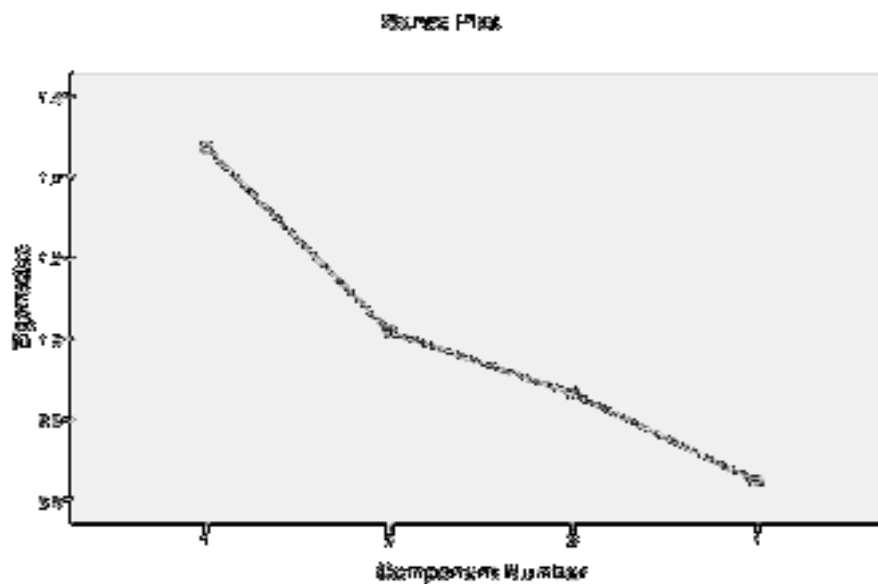
Berikutnya untuk menentukan banyaknya faktor yang terbentuk bisa dilihat melalui Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $1.472 + 1.017 + 0,864 + 0,647 = 4$ aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 1.472 serta 1.017.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 4 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 1.472 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 36.802 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.017 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 25.434 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 62.236 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1.472 | 36.802 | 36.802 | 1.472 | 36.802 | 36.802 | 1.278 | 31.954 | 31.954 |
| 2 | 1.017 | 25.434 | 62.236 | 1.017 | 25.434 | 62.236 | 1.211 | 30.281 | 62.236 |
| 3 | .864 | 21.594 | 83.830 | | | | | | |
| 4 | .647 | 16.170 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan terdapat 2 faktor yang bisa terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni terdapat 2 titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1.

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya kompetensi atau korelasi diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| BA_1 | .571 | -.430 |
| BA_2 | .480 | .725 |
| BA_3 | .664 | -.465 |
| BA_4 | .689 | .300 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|------|
| | 1 | 2 |
| BA_1 | .713 | .047 |
| BA_2 | -.110 | .863 |
| BA_3 | .807 | .081 |
| BA_4 | .326 | .677 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada di kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | BA 1 | 0,713 | 0,047 | Faktor 1 |
| 2 | BA 2 | -0,110 | 0,863 | Faktor 2 |
| 3 | BA 3 | 0,807 | 0,081 | Faktor 1 |

| | | | | |
|---|------|-------|-------|----------|
| 4 | BA 4 | 0,326 | 0,677 | Faktor 2 |
|---|------|-------|-------|----------|

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.17 ANALISIS FAKTOR DIMENSI BERSIKAP ASERTIF (*NEGATIF ASSERTION*)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|--------------|----------------|---|
| 1 | Faktor 1 | BA 1 BA 3 | 0,713 0.807 | Mengungkapkan perasaan |
| 2 | Faktor 2 | BA 2 BA 4 | 0,863 0,677 | Mempertahankan pendapat baik menyetujui ataupun menolaknya |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .757 | .653 |
| 2 | -.653 | .757 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,757 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,757 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan keempat aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

3) Dimensi pengungkapan diri (*disclosure*),

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .641 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 115.284 |
| | Df | 10 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa nilai KMO MSA (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dan Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)¹³. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah $0,641 > 0,50$ serta Sig.nya $0,000 (< 0,05)$, selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

| | | Anti-image Matrices | | | | |
|------------------------|-------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | PDr_1 | PDr_2 | PDr_3 | PDr_4 | PDr_5 |
| Anti-image Covariance | PDr_1 | .644 | -.024 | -.004 | -.189 | -.308 |
| | PDr_2 | -.024 | .715 | -.338 | .064 | -.100 |
| | PDr_3 | -.004 | -.338 | .709 | -.117 | -.053 |
| | PDr_4 | -.189 | .064 | -.117 | .827 | -.078 |
| | PDr_5 | -.308 | -.100 | -.053 | -.078 | .649 |
| Anti-image Correlation | PDr_1 | .636 ^a | -.035 | -.005 | -.259 | -.477 |
| | PDr_2 | -.035 | .593 ^a | -.475 | .083 | -.147 |
| | PDr_3 | -.005 | -.475 | .612 ^a | -.153 | -.078 |
| | PDr_4 | -.259 | .083 | -.153 | .720 ^a | -.106 |
| | PDr_5 | -.477 | -.147 | -.078 | -.106 | .669 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa PDr 1 = 0,636, PDr 2 = 0,593, PDr 3 = 0,612, PDr 4 = 0,720 dan PDr 5 = 0,669. Semua item MSAnya $> 0,50$, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item

¹³ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

Communalities

| | Initial | Extraction |
|-------|---------|------------|
| PDr_1 | 1.000 | .715 |
| PDr_2 | 1.000 | .772 |
| PDr_3 | 1.000 | .726 |
| PDr_4 | 1.000 | .501 |
| PDr_5 | 1.000 | .639 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

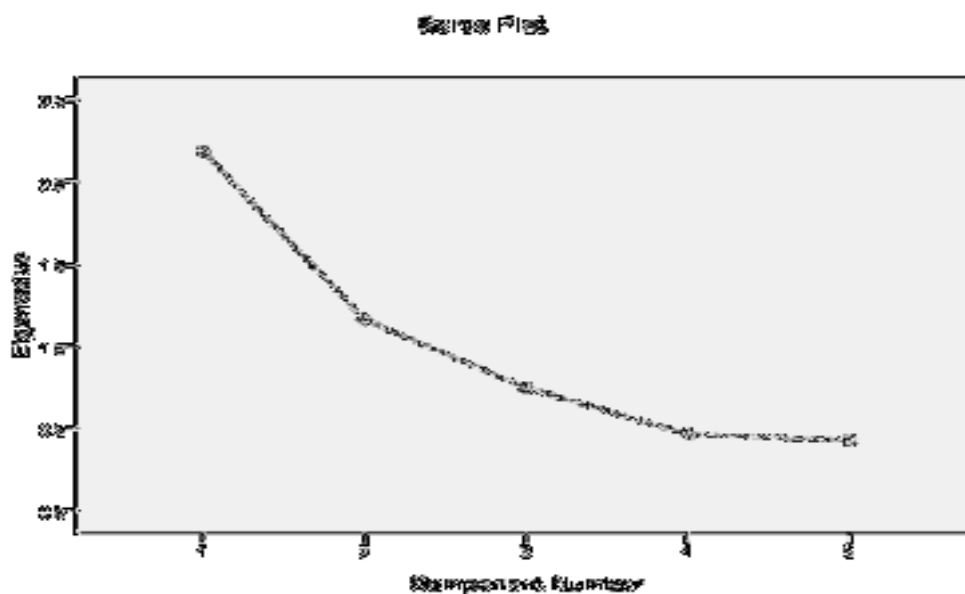
Berikutnya untuk melihat berapa jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat dari Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $2.189+1.164+0,749+0,467+0,431=5$ aitem), sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2.189 serta 1.164.

Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 2.189 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 43.774 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.164 mengakomodir faktor 2 serta dapat menjelaskan 23.288 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 67.063 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.189 | 43.774 | 43.774 | 2.189 | 43.774 | 43.774 | 1.809 | 36.189 | 36.189 |
| 2 | 1.164 | 23.288 | 67.063 | 1.164 | 23.288 | 67.063 | 1.544 | 30.874 | 67.063 |
| 3 | .749 | 14.977 | 82.040 | | | | | | |
| 4 | .467 | 9.337 | 91.377 | | | | | | |
| 5 | .431 | 8.623 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni ada 2 titik komponen yang memiliki nilai Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya korelasi atau kompetensi antara masing-masing variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| PDr_1 | .728 | -.431 |
| PDr_2 | .597 | .645 |
| PDr_3 | .634 | .569 |
| PDr_4 | .572 | -.417 |
| PDr_5 | .758 | -.256 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 |
| PDr_1 | .840 | .101 |
| PDr_2 | .081 | .875 |
| PDr_3 | .157 | .838 |
| PDr_4 | .707 | .017 |
| PDr_5 | .757 | .258 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada di kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | HP 1 | -0,019 | 0,777 | Faktor 2 |

| | | | | |
|---|------|-------|--------|----------|
| 2 | HP 2 | 0,834 | -0,076 | Faktor 1 |
| 3 | HP 3 | 0.165 | 0,766 | Faktor 2 |
| 4 | HP 4 | 0,751 | 0,251 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.18 ANALISIS FAKTOR DIMENSI PENGUNGKAPAN DIRI (DISCLOSURE)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|-------------------------|-------------------------|---|
| 1 | Faktor 1 | PDr 1 PDr 4 PDr 5 | 0,840 0,707 0,757 | Menghargai orang lain |
| 2 | Faktor 2 | PDr 2 PDr 3 | 0,875 0,838 | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .794 | .608 |
| 2 | -.608 | .794 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,794 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,749 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

4) Dimensi dukungan emosional (*emotional support*)**KMO and Bartlett's Test**

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .594 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 83.917 |
| | Df | 6 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa nilai KMO MSA (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dan Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)¹⁴. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah $0,594 > 0,50$ sedangkan Sig.nya $0,000 (< 0,05)$, selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

Anti-image Matrices

| | | DE_1 | DE_2 | DE_3 | DE_4 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | DE_1 | .805 | -.191 | -.053 | -.186 |
| | DE_2 | -.191 | .934 | -.083 | .073 |
| | DE_3 | -.053 | -.083 | .618 | -.337 |
| | DE_4 | -.186 | .073 | -.337 | .584 |
| Anti-image Correlation | DE_1 | .696 ^a | -.220 | -.076 | -.272 |
| | DE_2 | -.220 | .509 ^a | -.109 | .098 |
| | DE_3 | -.076 | -.109 | .590 ^a | -.561 |
| | DE_4 | -.272 | .098 | -.561 | .564 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa DE 1 = 0,696, DE 2 = 0,509, DE 3 = 0,590 dan DE 4 = 0,564. Semua item MSAnyang $> 0,50$, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

¹⁴ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| DE_1 | 1.000 | .543 |
| DE_2 | 1.000 | .886 |
| DE_3 | 1.000 | .720 |
| DE_4 | 1.000 | .796 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berikutnya untuk melihat berapa jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat dari Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu $1.930+1.015+0,680+0,375= 4$ aitem), sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 1.930 serta 1.015.

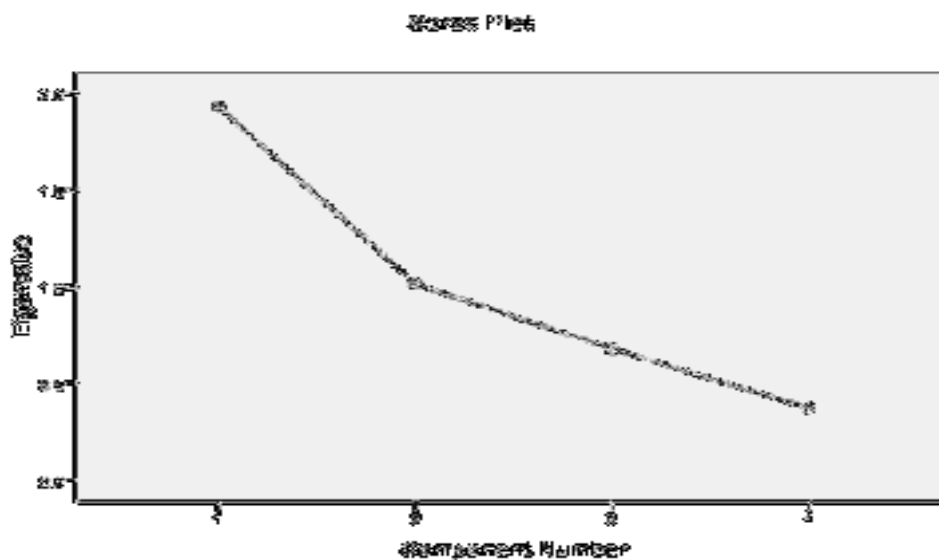
Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 4 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue komponen 1 sebesar 1.930 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 48.253 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1.015 mengakomodir faktor 2 serta dapat

menjelaskan 25.378 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 73.631 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1.930 | 48.253 | 48.253 | 1.930 | 48.253 | 48.253 | 1.806 | 45.161 | 45.161 |
| 2 | 1.015 | 25.378 | 73.631 | 1.015 | 25.378 | 73.631 | 1.139 | 28.470 | 73.631 |
| 3 | .680 | 16.999 | 90.630 | | | | | | |
| 4 | .375 | 9.370 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni ada 2 titik komponen yang memiliki nilai Eigenvalue > 1.

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya korelasi atau kompetensi antara masing-masing variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| DE_1 | .689 | .262 |
| DE_2 | .327 | .883 |
| DE_3 | .814 | -.242 |
| DE_4 | .829 | -.329 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| DE_1 | .544 | .497 |
| DE_2 | -.021 | .941 |
| DE_3 | .845 | .074 |
| DE_4 | .892 | -.001 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada di kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | DE 1 | 0,544 | 0,497 | Faktor 1 |
| 2 | DE 2 | -0,021 | 0,941 | Faktor 2 |

| | | | | |
|---|------|-------|--------|----------|
| 3 | DE 3 | 0.845 | 0,074 | Faktor 1 |
| 4 | DE 4 | 0,892 | -0,001 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.19 ANALISIS FAKTOR DIMENSI DUKUNGAN EMOSIONAL (EMOTIONAL SUPPORT)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Faktor 1 | DE 1 DE 3 DE 4 | 0,544 0.845 0,892 | Memberi rasa nyaman kepada orang lain |
| 2 | Faktor 2 | DE 2 | 0,941 | Empati |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .930 | .368 |
| 2 | -.368 | .930 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,930 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,930 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan keempat aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

5) Dimensi manajemen konflik (*conflict management*).

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .764 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 161.194 |
| | Df | 10 |
| | Sig. | .000 |

Langkah awal adalah memeriksa nilai KMO MSA (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dan Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)¹⁵. Menilik output tabel tersebut terlihat KMO MSA adalah $0,764 > 0,50$ sedangkan Sig.nya $0,000 (< 0,05)$, selanjutnya dilakukan dengan memeriksa *Anti-image matrices*, dengan melihat nilai (a) MSA. MSA tiap-tiap item yang dianalisis terlihat nilainya pada tabel berikut:

| | | MK_1 | MK_2 | MK_3 | MK_4 | MK_5 |
|------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | MK_1 | .557 | -.057 | -.169 | -.074 | -.204 |
| | MK_2 | -.057 | .737 | -.153 | -.217 | -.043 |
| | MK_3 | -.169 | -.153 | .537 | .017 | -.191 |
| | MK_4 | -.074 | -.217 | .017 | .886 | .013 |
| | MK_5 | -.204 | -.043 | -.191 | .013 | .557 |
| Anti-image Correlation | MK_1 | .774 ^a | -.088 | -.309 | -.106 | -.367 |
| | MK_2 | -.088 | .787 ^a | -.243 | -.268 | -.067 |
| | MK_3 | -.309 | -.243 | .762 ^a | .025 | -.349 |
| | MK_4 | -.106 | -.268 | .025 | .693 ^a | .018 |
| | MK_5 | -.367 | -.067 | -.349 | .018 | .760 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari data di atas nilai masing-masing aitem terlihat bahwa

MK 1 = 0,774, MK 2 = 0,787, MK 3 = 0,762, MK 4 = 0,693 dan MK 5

¹⁵ Cara mengambil keputusan analisis bisa berlanjut jika nilai KMOnya melebihi 0,50 tapi jika di bawah 0,50 harus dihentikan karena syarat tidak terpenuhi

= 0,760. Semua item MSAny> 0,50, dengan demikian proses Analisa bisa dilanjutkan.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai communalities tiap aitem yang diteliti. Tabel Communalities ini akan menggambarkan apakah nilai perolehan aitem bisa menjelaskan faktor atau tidak. Item dengan nilai Extraction di atas dari 0,50 dianggap mampu menjelaskan faktor. Berdasarkan data perolehan, semua aitem nilainya lebih tinggi dari 0,50 artinya semua aitem bisa dipakai dan dapat menjelaskan faktor.

| | Initial | Extraction |
|------|---------|------------|
| MK_1 | 1.000 | .692 |
| MK_2 | 1.000 | .580 |
| MK_3 | 1.000 | .722 |
| MK_4 | 1.000 | .847 |
| MK_5 | 1.000 | .726 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berikutnya untuk melihat berapa jumlah faktor yang terbentuk bisa dilihat dari Total Variance Explained. Melalui Initial Eigenvalues terlihat jumlah faktor yang mungkin terbentuk yaitu 2,562 + 1,004 + 0,627 + 0,409 + 0,398 = 5 aitem, sedangkan melalui Extraction Sums of Squared Loadings terlihat banyaknya variasi ataupun banyak faktor yang bisa terbentuk terdapat 2 (dua) variasi faktor, yakni 2,562 serta 1,004.

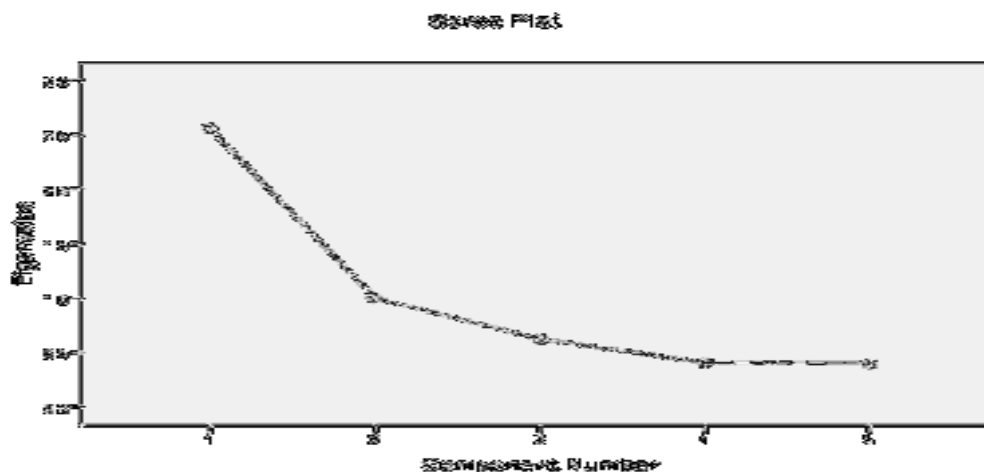
Total Variance Explained menunjukkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk dari 5 aitem teranalisis. Nilai Initial Eigenvalue

komponen 1 sebesar 2,562 mengakomodir faktor 1 serta dapat menjelaskan 51.243 % variasi. Sementara itu skor Initial Eigenvalue komponen 2 senilai 1,004 mengakomodir faktor 2 serta mampu menjelaskan 20.081 % variasi. Total kedua faktor yang dijumlahkan akan mampu menjelaskan 71.324 % variasi.

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.562 | 51.243 | 51.243 | 2.562 | 51.243 | 51.243 | 2.271 | 45.430 | 45.430 |
| 2 | 1.004 | 20.081 | 71.324 | 1.004 | 20.081 | 71.324 | 1.295 | 25.894 | 71.324 |
| 3 | .627 | 12.539 | 83.863 | | | | | | |
| 4 | .409 | 8.186 | 92.048 | | | | | | |
| 5 | .398 | 7.952 | 100.000 | | | | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Selain tabel varian, maka gambar plot bisa pula memperlihatkan banyaknya faktor yang terbentuk. Mengacu gambar tersebut bisa disimpulkan ada 2 faktor yang dapat terbentuk melalui pengecekan terhadap titik komponen yang mempunyai skor Eigenvalue > 1 yakni ada 2 titik komponen yang memiliki nilai Eigenvalue > 1 .

Langkah selanjutnya dengan melihat matrik besarnya korelasi atau kompetensi antara masing-masing variabel dengan faktor yang akan terbentuk bisa tergambar dengan jelas.

Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| MK_1 | .810 | -.188 |
| MK_2 | .666 | .370 |
| MK_3 | .821 | -.219 |
| MK_4 | .397 | .830 |
| MK_5 | .794 | -.308 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

| | Component | |
|------|-----------|------|
| | 1 | 2 |
| MK_1 | .812 | .181 |
| MK_2 | .440 | .621 |
| MK_3 | .835 | .157 |
| MK_4 | .000 | .920 |
| MK_5 | .849 | .066 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pengelompokan faktor berada di kelompok mana tergantung pada korelasi yang lebih besar antara aitem dengan faktor/komponen (Component) yang terbentuk. Melihat dirotasi faktor yang terbentuk bisa ditabulasi sebagai berikut:

| No | Nama Aitem | Korelasi dengan Faktor 1 | Korelasi dengan Faktor 2 | Termasuk ke- |
|----|------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | MK 1 | 0,812 | 0,181 | Faktor 1 |

| | | | | |
|---|------|-------|-------|----------|
| 2 | MK 2 | 0.440 | 0,621 | Faktor 2 |
| 3 | MK 3 | 0,835 | 0,157 | Faktor 1 |
| 4 | MK 4 | 0.000 | 0,920 | Faktor 2 |
| 5 | MK 5 | 0,849 | 0,066 | Faktor 1 |

Berdasarkan sejumlah analisa yang dilakukan, maka kesimpulan analisis faktor ini adalah sebagai berikut.

TABEL 4.20 ANALISIS FAKTOR DIMENSI MANAJEMEN KONFLIK (*CONFLICT MANAGEMENT*)

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|-------|---------------|------------------------------------|
| 1 | Faktor 1 | MK 1 | 0,812 | Mengetahui cara memecahkan masalah |
| | | MK 3 | 0,835 | |
| | | MK 5 | 0,849 | |
| 2 | Faktor 2 | MK 2 | 0,621 | Bertindak Positif |
| | | MK 4 | 0,920 | |

Component Transformation Matrix

| Component | 1 | 2 |
|-----------|-------|------|
| 1 | .902 | .432 |
| 2 | -.432 | .902 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Kelayakan faktor yang terbentuk terlihat dari transformasi matrik dimana komponen 1 dengan skor korelasi senilai 0,902 ($> 0,5$) serta komponen 2 dengan skor korelasi senilai 0,902 ($> 0,5$). Semua korelasi komponen $> 0,5$, maka bisa disimpulkan kelima aitem yang dianalisis yang terbentuk ini layak dan bisa dirangkum oleh kedua faktor.

C. Tahap Pelaporan

1. Kompilasi Final

Setelah aitem-aitem skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal memenuhi persyaratan psikometrik, maka skala tersebut telah dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal. Pada langkah terakhir ini, peneliti hanya perlu menggabungkan kisi-kisi, butir-butir soal, metode penskoran dan penafsiran skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal melalui penilaian diri menjadi satu buah perangkat penilaian. Format final skala dibuat dengan tampilan yang menarik tapi tetap mudah dibaca dan dijawab oleh responden. Bentuk final ini juga menyertakan petunjuk pengerjaan skala/instrument supaya responden langsung paham cara mengerjakannya.

2. Penulisan Bentuk Akhir Alat Ukur

Penulisan bentuk akhir skala kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal didasarkan pada pengelompokan faktor sebagai berikut:¹⁶

TABEL 4.21 BENTUK AKHIR PENGELOMPOKAN FAKTOR

| SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS | | | | |
|--------------------------------|----------|-----------------------------|-------------------------|--|
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | PD 1/1 PD 2/2 PD 4/22 | 0,776 0,718 0,799 | Menerima diri apa adanya dan memiliki pandangan positif terhadap masa lalu |
| 2 | Faktor 2 | PD 3/4 | 0,420 | Bersikap positif terhadap diri sendiri. |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | HP 2 /6 | 0,834 | Bersikap hangat dan akrab |

¹⁶ Untuk instrument skalanya dapat dilihat di lampiran

| | | | | |
|---------------------------------------|---------------|----------------------------------|-------------------------|---|
| | | HP 4/23 | 0,751 | dengan orang lain |
| 2 | Faktor 2 | HP1/ 3 HP 3/10 | 0,777 0,766 | Berempati dan Peduli dengan orang lain |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | KMD 1/8 KMD 4/18 | 0,875 0,866 | Mampu menentukan sikap dan Mengevaluasi diri sendiri |
| 2 | Faktor 2 | KMD 2 /11 KMD 3/16 | 0,851 0,817 | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | PL1/7 PL 2 /9 PL 4/24 | 0,742 0,863 0,641 | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi |
| 2 | Faktor 2 | PL 3 /13 PL 5/25 | 0,072 0,806 | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | TH 1 /12 TH 5/26 | 0,829 0,735 | Memiliki tujuan dalam hidup |
| 2 | Faktor 2 | TH 2/14 TH 3 /17 TH 4/19 | 0,875 0,809 0,734 | Memiliki arti dan keterarahan dalam hidup |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | PP 1/5 PP 3 /20 PP 5/27 | 0,719 0,792 0,855 | Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang |
| 2 | Faktor 2 | PP 2/15 PP 4/21 | 0,792 0,771 | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu |
| SKALA KOMPETENSI INTERPERSONAL | | | | |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | INS 1/2 INS 2 /3 INS 4/16 | 0,734 0,861 0,561 | Memulai interaksi |
| 2 | Faktor 2 | INS 3 /4 INS 5/17 | 0,822 0,710 | Memulai komunikasi |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | BA 1 /1 BA 3/18 | 0,713 0,807 | Mengungkapkan perasaan |
| 2 | Faktor 2 | BA 2 /7 BA 4/19 | 0,863 0,677 | Mempertahankan pendapat baik menyetujui ataupun menolaknya |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | PDr 1/5 PDr 4 /13 PDr 5/20 | 0,840 0,707 0,757 | Menghargai orang lain |
| 2 | Faktor 2 | PDr 2 /8 PDr 3/11 | 0,875 0,838 | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi |

| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
|----|----------|----------|---------------|---------------------------------------|
| 1 | Faktor 1 | DE 1/9 | 0,544 | Memberi rasa nyaman kepada orang lain |
| | | DE 3/22 | 0,845 | |
| | | DE 4/21 | 0,892 | |
| 2 | Faktor 2 | DE 2/12 | 0,941 | Empati |
| No | Faktor | Aitem | Muatan Faktor | Nama Faktor |
| 1 | Faktor 1 | MK 1/6 | 0,812 | Mengetahui cara memecahkan masalah |
| | | MK 3 /14 | 0,835 | |
| | | MK 5/23 | 0,849 | |
| 2 | Faktor 2 | MK 2 /10 | 0,621 | Bertindak Positif |
| | | MK 4/15 | 0,920 | |

TABEL 4.22 HASIL AKHIR BLUEPRINT ANKET KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem | % |
|----|---|--|-------------------|--------|--------------|-------|
| | | | F | UF | | |
| 1 | Penerimaan diri (<i>self-acceptance</i>) قَبُولُ بِالنَّفْسِ | Menerima diri apa adanya dan memiliki pandangan positif terhadap masa lalu | 1, 2, 22 | - | 3 | 11.10 |
| | | Bersikap positif terhadap diri sendiri. | 4 | - | 1 | 3.70 |
| 2 | Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relation with others</i>) عِلَاقَةُ إِجَابِيَّةُ | Bersikap hangat dan akrab dengan orang lain | - | 6, 23 | 2 | 7.41 |
| | | Berempati dan Peduli dengan orang lain | 3, 10 | - | 2 | 7.41 |
| 3 | Kemandirian (<i>autonomy</i>) مُسْتَقِلُّ / الْحَكْمُ الذَّاتِي | Mampu menentukan sikap dan Mengevaluasi diri sendiri | 8,18 | - | 2 | 7.41 |
| | | Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri | - | 11, 16 | 2 | 7.41 |
| 4 | Penguasaan Lingkungan (<i>environmental mastery</i>) إِتْقَانُ عَلَى بِيئَتِهِ | Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi | 9, 24 | 7 | 3 | 11.11 |
| | | Mampu memilih dan Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri. | 13 | 25 | 2 | 7.41 |

| | | | | | | |
|---------------|--|--|-----------|-----------|-----------|------------|
| 5 | Tujuan Hidup (<i>Purpose in life</i>) أَهْدَفُ مِنْ الْحَيَاةِ | Memiliki tujuan dalam hidup | 12 | 26 | 2 | 7.41 |
| | | Memiliki arti dan keterarahan dalam hidup | 17, 19 | 14 | 3 | 11.11 |
| 6 | Pengembangan Pribadi (<i>personal growth</i>) تَطْوِيرُ الذَّاتِ / تَطْوِيرُ نَفْسِ | Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang | 5, 27 | 20 | 3 | 11.11 |
| | | Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu | 15 | 21 | 2 | 7.41 |
| Jumlah | | | 17 | 10 | 27 | 100 |

Pengembangan alat ukur kesejahteraan psikologis ini merupakan hasil pengembangan instrumen awal dari Carol D. Ryff Scale yang memiliki 3 versi yaitu yang paling panjang yang jumlah itemnya 84 (14 item perdimensi), sedang itemnya 54 (9 item perdimensi) dan pendek 18 itemnya (3 item perdimensi). Jika diruntut pengembangan alat ukur kesejahteraan psikologis ini adalah sebagai berikut:

| No | Tahap Penyesuaian Item | Jumlah Item |
|----|-------------------------------------|-------------|
| 1 | Uji validasi dan keterbacaan | 70 |
| 2 | Uji coba | 34 |
| 3 | Pasca uji coba atas saran validator | 27 |

TABEL 4.23 HASIL AKHIR BLUE PRINT ANGKET KOMPETENSI INTERPERSONAL

| No | Dimensi | Indikator | Sebaran No. Aitem | | Jumlah Aitem | % |
|----|---|---|-------------------|----------|--------------|-------|
| | | | F | UF | | |
| 1 | Inisiatif (مَبَادِرُ) | Memulai interaksi | - | 2, 3, 16 | 3 | 13.04 |
| | | Memulai komunikasi | 4, 17 | - | 2 | 8.70 |
| 2 | Bersikap asertif (<i>negatif assertion</i>) تَأْكِيدِي | Mengungkapkan perasaan | 18 | 1 | 2 | 8.70 |
| | | Mempertahankan pendapat baik menyetujui ataupun | - | 7, 19 | 2 | 8.70 |

| | | | | | | |
|---------------|---|---|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | menolaknya | | | | |
| 3 | Pengungkapan diri (<i>disclosure</i>) إِفْشَاءٌ بِالنَّفْسِ | Mengungkapkan perasaan | 13, 20 | 5 | 3 | 13.04 |
| | | Mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi | 8, 11 | - | 2 | 8.70 |
| 4 | Dukungan emosional (<i>emotional support</i>) دَفْعَةٌ عَاطِفِيَّةٌ | Memberi rasa nyaman kepada orang lain | 22, 21 | 9 | 3 | 13.04 |
| | | Empati | - | 12 | 1 | 4.34 |
| 5 | Manajemen konflik (<i>conflict management</i>) الإِدْرَةُ التَّرَاَعَاتُ | Mengetahui cara memecahkan masalah | 6, 14, 23 | - | 3 | 13.04 |
| | | Bertindak Positif | - | 10, 15 | 2 | 8.70 |
| Jumlah | | | 12 | 11 | 23 | 100 |

Pengembangan alat ukur kompetensi interpersonal ini merupakan hasil pengembangan instrumen awal *Interpersonal Competence Questionnaire* (ICQ) dari Duane Buhrmester dkk yang memiliki 40 item. Jika diruntut pengembangan alat ukur kompetensi interpersonal ini adalah sebagai berikut:

| No | Tahap Penyesuaian Item | Jumlah Item |
|----|-------------------------------------|-------------|
| 1 | Uji validasi dan keterbacaan | 50 |
| 2 | Uji coba | 25 |
| 3 | Pasca uji coba atas saran validator | 23 |

D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu instrumen penelitian yang baik akan tergambar dari validitas dan reliabilitasnya. Valid berarti sesuai untuk mengukur sesuatu sedangkan reliable berarti keterpercayaan untuk mengukur sesuatu. Dengan demikian valid dan reliabelnya alat ukur akan sangat menentukan tingkat kesesuaian

dan keterpercayaan instrumen dalam mengukur sesuatu. Suatu instrumen yang valid dan reliabel akan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pada suatu penelitian namun harus sesuai dengan tujuan dari apa yang akan diukur. Dengan demikian mutu seluruh proses pengumpulan data dalam suatu penelitian akan menunjukkan tingkat kevalidan dan kereliabilitasan, berawal dari pendetailannya konsep-konsep sampai siapnya data untuk dianalisis.¹⁷

Jika menilik pengertian dari para ahli seperti yang dikatakan Hagul “validitas akan berhubungan dengan menilik isi dan kegunaan suatu alat ukur. Berbagai unsur apa saja yang ada dalam suatu alat ukur? Diperuntukkan untuk apa alat ukur dibuat dan apakah tujuan pembuatan itu tercapai? Apakah alat ukur itu sesuai dengan konsep dan variabel yang diukur?”¹⁸

Nazir mengatakan bahwa validitas ingin mengetahui jawaban apakah benar-benar kita mengukur apa dipikirkan dan sedang kita ukur?. Menurut Nasir yang mengutip Kerlinger, validitas sendiri akan mengukur tentang validitas isi, validitas kriteria dan validitas konstruk.¹⁹

Urbina mengatakan bahwa *The term any kind are to be made, wholly and in part, on the basis of test scores, test users need to make sure that the scores are reasonably trustworthy. When reliability suggests trustworthiness. To the extent that decisions of used in connection with tests and measurements, reliability is based on the consistency or precision of the results of the measurement process*²⁰.

¹⁷ Peter Hagul, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1982), h. 87.

¹⁸ Peter Hagul, h. 96.

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 146.

²⁰ Susana Urbina, *Essentials of Psychological Testing, The American Journal of Psychology* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 1960), LXXIII, h. 117 <<https://doi.org/10.2307/1419921>>.

Uji Validitas dan reliabilitas ($n = 124$, $\alpha = 5\%$, $df = 124 - 2 = 122 = 0.1764$) Alat ukur Kesejahteraan Psikologis

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Validitas | Cronbach's Alpha | Reliabilitas |
|------------|---------------------|--------------------|--|------------------|----------------------|
| | | | r _{hitung} > r _{tabel} | | $\alpha > r_{tabel}$ |
| Butir_1 | .535 | 0.1764 | Valid | .911 | Reliabel |
| Butir_2 | .579 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_3 | .350 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_4 | .428 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_5 | .428 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_6 | .421 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_7 | .535 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_8 | .547 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_9 | .579 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_10 | .381 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_11 | .380 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_12 | .615 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_13 | .421 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_14 | .391 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_15 | .421 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_16 | .530 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_17 | .530 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_18 | .538 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_19 | .359 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_20 | .699 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_21 | .508 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_22 | .699 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_23 | .508 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_24 | .699 | 0.1764 | Valid | | |

| | | | | | |
|----------|------|--------|-------|--|--|
| Butir_25 | .532 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_26 | .699 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_27 | .639 | 0.1764 | Valid | | |

Uji Validitas dan reliabilitas ($n = 124$, $\alpha = 5\%$, $df = 124 - 2 = 122 = 0.1764$) Alat ukur Kompetensi Interpersonal

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Validitas | Cronbach's Alpha | Reliabilitas |
|------------|---------------------|--------------------|--|------------------|----------------------|
| | | | r _{hitung} > r _{tabel} | | $\alpha > r_{tabel}$ |
| Butir_1 | 0.337 | 0.1764 | Valid | .895 | Reliabel |
| Butir_2 | 0.462 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_3 | 0.435 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_4 | 0.344 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_5 | 0.602 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_6 | 0.667 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_7 | 0.336 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_8 | 0.389 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_9 | 0.537 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_10 | 0.562 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_11 | 0.495 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_12 | 0.391 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_13 | 0.346 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_14 | 0.669 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_15 | 0.391 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_16 | 0.682 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_17 | 0.569 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_18 | 0.405 | 0.1764 | Valid | | |

| | | | | | |
|----------|-------|--------|-------|--|--|
| Butir_19 | 0.480 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_20 | 0.682 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_21 | 0.644 | 0.1764 | Valid | | |
| Butir_22 | 0.571 | 0.1764 | Valid | | |

E. Analisis Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Melalui pengujian ini akan diketahui kategori apakah sebuah alat ukur layak dan pantas atau cocok untuk digunakan dalam penelitian. Secara keseluruhan semua item yang digunakan pada uji validitas dan reliabilitas menunjukkan tren positif yang berarti semua komponen valid dan reliabel digunakan dalam menggali data penelitian. Selanjutnya jika dikategorikan validitas alat ukur kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal guru PAI adalah sebagai berikut:

| Koefisien Korelasi | Interpretasi validitas |
|--------------------|------------------------|
| 0,80 - 1,00 | sangat tinggi |
| 0,60 - 0,80 | tinggi |
| 0,40 - 0,60 | sedang |
| 0,20 - 0,40 | rendah |
| 0,00 - 0,20 | sangat rendah |
| $r_{xy} < 0,00$ | tidak valid |

Merujuk tabel interpretasi di atas maka validitas alat ukur kesejahteraan psikologis adalah:

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|-----------|
| | | | Validitas |
| Butir_1 | .535 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_2 | .579 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_3 | .350 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_4 | .428 | 0.1764 | Sedang |

| | | | |
|----------|------|--------|--------|
| Butir_5 | .428 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_6 | .421 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_7 | .535 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_8 | .547 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_9 | .579 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_10 | .381 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_11 | .380 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_12 | .615 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_13 | .421 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_14 | .391 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_15 | .421 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_16 | .530 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_17 | .530 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_18 | .538 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_19 | .359 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_20 | .699 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_21 | .508 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_22 | .699 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_23 | .508 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_24 | .699 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_25 | .532 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_26 | .699 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_27 | .639 | 0.1764 | Tinggi |

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka validitas alat ukur kompetensi interpersonal adalah:

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|-----------|
| | | | Validitas |
| Butir_1 | 0.337 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_2 | 0.462 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_3 | 0.435 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_4 | 0.344 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_5 | 0.602 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_6 | 0.667 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_7 | 0.336 | 0.1764 | Rendah |

| | | | |
|----------|-------|--------|--------|
| Butir_8 | 0.389 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_9 | 0.537 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_10 | 0.562 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_11 | 0.495 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_12 | 0.391 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_13 | 0.346 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_14 | 0.669 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_15 | 0.391 | 0.1764 | Rendah |
| Butir_16 | 0.682 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_17 | 0.569 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_18 | 0.405 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_19 | 0.480 | 0.1764 | Sedang |
| Butir_20 | 0.682 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_21 | 0.644 | 0.1764 | Tinggi |
| Butir_22 | 0.571 | 0.1764 | Sedang |

Sementara itu untuk interpretasi reliabilitas alat ukur kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal guru PAI diinterpretasikan sebagai berikut:

| Koefisien reliabilitas r_{11} | Interpretasi derajat reliabilitas |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| $r_{11} \leq 0,20$ | Sangat rendah |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah |
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ | Sedang |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$ | Tinggi |
| $0,90 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Dengan demikian maka reliabilitas kedua variabel tersebut adalah:

TABEL 4.24 RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

| No | Nama Alat Ukur | Cronbach's Alpha | Kriteria |
|----|--------------------------|------------------|---------------|
| 1 | Kesejahteraan Psikologis | 0.911 | Sangat tinggi |
| 2 | Kompetensi Interpersonal | 0.895 | Tinggi |

F. Uji Pemakaian Produk Akhir

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan uji pemakaian produk akhir terdapat 652 orang responden dalam penelitian ini adalah guru PAI. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI di 13 Kota dan Kabupaten di Kalimantan Selatan yang berstatus PNS dan honorer/GTT baik di sekolah Negeri maupu sekolah swasta dari jenjang TK, SD, SMP, SMA/SMK. Secara detail karakteristik perespon yang diteliti digambarkan berdasarkan faktor jenis kelamin, status kepegawaian, pendidikan terakhir, tingkatan sekolah tempat tugas, usia dan lingkungan tempat tinggal adalah sebagai berikut :

TABEL 4. 25 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

| Jenis_Kelamin | | | | | |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 281 | 43.1 | 43.1 | 43.1 |
| | Perempuan | 371 | 56.9 | 56.9 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden guru PAI laki-laki adalah 281 orang (43,1%), sedangkan guru perempuannya sebanyak 371 orang (56,9 %). Bisa disimpulkan bahwa subjek yang menjadi responden penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

TABEL 4. 26 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

| Status_Kepegawaian | | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | GTT/Honorer/Non PNS | 324 | 49.7 | 49.7 | 49.7 |
| | PNS | 328 | 50.3 | 50.3 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel yang di sajikan di atas memperlihatkan jumlah responden yang berstatus GTT/honorer/Non PNS adalah 324 orang (49,7 %) dan guru yang berstatus PNS sebanyak 328 orang (50,3 %). Terlihatlah kejelasan bahwa subjek yang menjadi responden uji pemakaian produk akhir ini hampir seimbang jumlahnya antara yang berstatus GTT/honorer/Non PNS dan yang statusnya PNS.

TABEL 4.27 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR

| Pendidikan_Terakhir | | | | | |
|---------------------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMA/SMK/MA/Sederajat | 11 | 1.7 | 1.7 | 1.7 |
| | SMP/MTs/Sederajat | 4 | .6 | .6 | 2.3 |
| | Strata 1/S1 | 583 | 89.4 | 89.4 | 91.7 |
| | Strata 2/S2 | 52 | 8.0 | 8.0 | 99.7 |
| | Strata 3/ S3 | 2 | .3 | .3 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Sajian tabel tersebut menggambarkan jumlah responden yang berpendidikan SMA/SMK/MA/Sederajat adalah 11 orang (1,7 %), yang

berpendidikan SMP/MTs/Sederajat sebanyak 4 orang (0,6 %), sedangkan yang berpendidikan Strata 1/S1 sebanyak 583 orang (89,4 %) yang berpendidikan Strata 2/S2 ada 52 orang (8,0 %), dan yang berpendidikan Strata 3/S3 ada 2 orang (0,3 %). Jelaslah bahwa subjek yang menjadi responden uji pemakaian produk akhir ini mempunyai latar beragam namun kebanyakan sudah Sarjana S1.

TABEL 4.28 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN TINGKAT SEKOLAH TEMPAT BERTUGAS

| Tempat_Bertugas | | | | | |
|-----------------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD/MI/Sederajat | 293 | 44.9 | 44.9 | 44.9 |
| | SMA/SMK/MA/Sederajat | 158 | 24.2 | 24.2 | 69.2 |
| | SMP/MTs/Sederajat | 197 | 30.2 | 30.2 | 99.4 |
| | TK/RA/Sederajat | 4 | .6 | .6 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Menilik tabel yang disajikan terlihatlah jumlah responden yang mengajar di tingkat TK/RA/Sederajat adalah 4 orang (0,6 %), yang mengajar di tingkat SD/MI/Sederajat sebanyak 293 orang (44,9 %), yang mengajar di tingkat SMP/MTs/Sederajat sebanyak 197 orang (30,2 %) dan yang mengajar di tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat ada 158 orang (24,2 %). Dengan begitu terlihatlah bahwa subjek yang menjadi responden uji pemakaian produk akhir ini kebanyakan mengajar di tingkat SD/MI/Sederajat.

TABEL 4.29 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN USIA

| Usia |
|------|
|------|

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 tahun ke bawah | 1 | .2 | .2 | .2 |
| | 21 tahun s/d 30 tahun | 155 | 23.8 | 23.8 | 23.9 |
| | 31 tahun s/d 40 tahun | 275 | 42.2 | 42.2 | 66.1 |
| | 41 tahun s/d 50 tahun | 161 | 24.7 | 24.7 | 90.8 |
| | 51 tahun ke atas | 60 | 9.2 | 9.2 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Memperhatikan data yang terlihat di table kita bisa menemukan jika jumlah responden yang berusia 20 tahun ke bawah adalah 1 orang (0,2 %), yang berusia 21 tahun s/d 30 tahun sebanyak 155 orang (23,8 %), yang berusia 31 tahun s/d 40 tahun sebanyak 275 orang (42,2 %), yang berusia 41 tahun s/d 50 tahun ada 161 orang (24,7 %), dan yang berusia 51 tahun ke atas ada 60 orang (9,2 %). Sajian data ini mempertunjukkan bahwa subjek yang menjadi responden uji pemakaian produk akhir ini kebanyakan masih berusia muda beranjak menuju usia dewasa.

TABEL 4.30 DISTRIBUSI RESPONDEN PENELITIAN BERDASARKAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

| Lingkungan_Tempat_Tinggal | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | | 3 | .5 | .5 | .5 |
| | Daerah Pedesaan | 344 | 52.8 | 52.8 | 53.2 |
| | Daerah Perkotaan | 305 | 46.8 | 46.8 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Dari Tabel yang disajikan di atas terlihat bahwa jumlah responden yang berdomisili di daerah pedesaan adalah 344 orang (52,8 %) dan yang

berdomisili di daerah perkotaan ada sebanyak 305 orang (46,8 %). Dari itulah terlihat bahwa subjek yang menjadi responden uji pemakaian produk akhir ini kebanyakan tinggal di lingkungan pedesaan.

2. Pelaksanaan Uji Pemakaian Produk Akhir

Uji pemakaian produk akhir ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner alat ukur kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal guru PAI yang telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan instrumen penelitian. Uji pemakaian produk akhir ini dilakukan selama 1 bulan dimulai tanggal 1 sampai tanggal 28 Februari 2021. Kuesioner yang disebarkan kepada guru PAI ini dibuat menggunakan *google form* yang dikirimkan lewat media sosial/aplikasi pesan WA sehingga responden tinggal mengklik *link* yang dilampirkan dan langsung merespon semua pernyataan dan selanjutnya mengirimkan respon tersebut kembali ke pengirim secara otomatis di tampilan formulir masing-masing. Pada saat uji pemakaian produk akhir dilaksanakan, penulis dibantu oleh rekan-rekan ketua MGMP dan KKG guru PAI tiap kabupaten yang sebelumnya sudah peneliti hubungi untuk dimintai tolong.

Sebelum penyebaran kuesioner dilaksanakan, penulis juga meminta izin kepada instansi terkait yang menaungi guru-guru PAI antara lain Disdikbud Prov. Kalimantan selatan, Disdik kab/kota dan dinas perizinan (DPMPTSP) kota bersangkutan supaya penelitian ini legalitasnya tidak diragukan dan bersifat resmi.

3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Secara deskriptif data akan dijabarkan untuk mendetailkan arah jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik tentang kesejahteraan psikologis ataupun kompetensi interpersonal guru PAI.

a. Kesejahteraan Psikologis Guru PAI

Pengukuran kesejahteraan psikologis menggunakan alat ukur berupa sejumlah 27 item pernyataan kuesioner dan masing-masing pernyataan memiliki lima tingkat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai 5. Karenanya skor total kemungkinan terkecil adalah 27 dan skor total kemungkinan terbesar adalah 135. Berdasarkan skor total kemungkinan tersebut dapat ditentukan jarak skor setiap kelas/jenjang yang menggambarkan kesejahteraan psikologis. Kategorisasi hasil pengukuran terdiri tiga tingkat yaitu rendah, sedang dan tinggi, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

| | |
|--------|----------------------------|
| Rendah | $X < M - 1SD$ |
| Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ |
| Tinggi | $M + 1SD \leq X$ |

Data mengenai kesejahteraan psikologis yang terkumpul dari sejumlah 652 responden terlihat bahwa secara kuantitatif skor total terkecilnya sebesar 81 dan skor total terbesarnya yaitu 131. Sebelum kategorisasi dilakukan, maka perlu dihitung dulu satuan untuk menentukan kriteria dengan menghitung range, mean, dan standar deviasinya dengan rumusan masing-masing sebagai berikut:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Mean} = (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2 \text{ dan}$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6$$

Data mengenai Kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa

$X_{\text{maks}} = 135$ dan $X_{\text{min}} = 27$ dengan demikian dapat diketahui:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} = \text{Range} = 135 - 27 = 108$$

$$\text{Mean} = (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2 = \text{Mean} = (135 + 27) / 2 = 162/2=81$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6 = \text{SD} = 108 / 6 = 18$$

Karena kita sudah mendapatkan nilai mean dan SD, maka kita bisa membuat kriteria kategorisasi berdasarkan rumusan yang baku.

| | |
|--------|--|
| Rendah | $X < M - 1SD$ $X < 81 - 18$ $X < 63$ |
| Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $81 - 18 \leq X < 81 + 18$ $63 \leq X < 99$ |
| Tinggi | $M + 1SD \leq X$ $81 + 18 \leq X$ $99 \leq X$ |

Selanjutnya dengan menggunakan aplikasi SPSS deskripsi yang dihasilkan adalah:

| Kat-Asertivitas Kesejahteraan Psikologis | | | | | |
|--|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sedang | 30 | 4.6 | 4.6 | 4.6 |

| | | | | |
|--------|-----|-------|-------|-------|
| Tinggi | 622 | 95.4 | 95.4 | 100.0 |
| Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Dengan demikian, maka secara tabulasi deskripsinya sebagai berikut:

TABEL 4.31 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS GURU PAI

| No | Nilai/Interval | Kriteria | Jumlah | Prosentase (%) |
|--------------|------------------|----------|------------|----------------|
| 1 | $X < 63$ | Rendah | 0 | 0 |
| 2 | $63 \leq X < 99$ | Sedang | 30 | 4,6 |
| 3 | $99 \leq X$ | Tinggi | 622 | 95,4 |
| Total | | | 652 | 100 |

Pengolahan data memperlihatkan bahwa sebanyak 0 responden (0 %) dikategorikan tingkat kesejahteraan psikologisnya rendah, 30 responden (4,6 %) dikategorikan kesejahteraan psikologisnya sedang, sebanyak 622 responden (95,4 %) dikategorikan kesejahteraan psikologisnya tinggi. Hasil ini menunjukkan temuan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru PAI tingkat kesejahteraan psikologisnya sudah bagus namun masih bisa ditingkatkan lagi. Secara rinci deskripsi kesejahteraan psikologis guru digambarkan dalam tabel-tabel dengan menggunakan tabulasi silang berikut:

1. Kesejahteraan Psikologis dari segi jenis kelamin

TABEL 4.32 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI JENIS KELAMIN GURU PAI

| |
|---|
| Jenis_Kelamin * Kesejahteraan_Psikologis Crosstabulation |
|---|

| | | | Kesejahteraan_Psikologis | | Total |
|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Jenis_Kelamin | Laki-laki | Count | 15 | 266 | 281 |
| | | Expected Count | 12.9 | 268.1 | 281.0 |
| | | % within Jenis_Kelamin | 5.3% | 94.7% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 50.0% | 42.8% | 43.1% |
| | | % of Total | 2.3% | 40.8% | 43.1% |
| | Perempuan | Count | 15 | 356 | 371 |
| | | Expected Count | 17.1 | 353.9 | 371.0 |
| | | % within Jenis_Kelamin | 4.0% | 96.0% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 50.0% | 57.2% | 56.9% |
| | | % of Total | 2.3% | 54.6% | 56.9% |
| Total | Count | 30 | 622 | 652 | |
| | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 | |
| | % within Jenis_Kelamin | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |
| | % within Kesejahteraan_Psikologis | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |

Kita ketahui bahwa jumlah responden laki-laki ada 281 orang responden (43.1%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 15 orang (5.3%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 266 orang (94.7%) sedangkan jumlah responden perempuan ada 371 orang responden (56.9%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 15 orang (4.0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 356 orang (96.0%). Dengan demikian jika ditinjau dari jenis kelaminnya, maka perempuan lebih banyak dari laki-laki dan

cenderung kesejahteraan psikologisnya lebih banyak yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

2. Kesejahteraan Psikologis dari Segi Status Kepegawaian

TABEL 4.33 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI STATUS KEPEGAWAIAN GURU PAI

| Status_Kepegawaian * Kesejahteraan_Psikologis Crosstabulation | | | | | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------|--------------------------|--------|
| | | | | Kesejahteraan_Psikologis | |
| | | | | Sedang | Tinggi |
| | | | | Total | |
| Status_Kepegawaian | GTT/Honorer/Non PNS | Count | 21 | 303 | 324 |
| | | Expected Count | 14.9 | 309.1 | 324.0 |
| | | % within Status_Kepegawaian | 6.5% | 93.5% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 70.0% | 48.7% | 49.7% |
| | | % of Total | 3.2% | 46.5% | 49.7% |
| | PNS | Count | 9 | 319 | 328 |
| | | Expected Count | 15.1 | 312.9 | 328.0 |
| | | % within Status_Kepegawaian | 2.7% | 97.3% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 30.0% | 51.3% | 50.3% |
| | | % of Total | 1.4% | 48.9% | 50.3% |
| Total | Count | 30 | 622 | 652 | |
| | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 | |
| | % within Status_Kepegawaian | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |
| | % within Kesejahteraan_Psikologis | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |

Jika melihat tampilan tabel terlihat bahwa jumlah responden yang berstatus GTT/Honorer/Non PNS ada 324 orang responden

(49.7%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 21 orang (3.2%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 303 orang (46.5%) sedangkan jumlah responden yang berstatus PNS ada 328 orang responden (50.3%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 9 orang (1.4%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 319 orang (48.9%). Dengan demikian jika ditinjau dari kepegawaiannya responden yang berstatus PNS lebih banyak dari yang berstatus GTT/Honorar/Non PNS dan cenderung kesejahteraan psikologisnya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan GTT/Honorar/Non PNS.

3. Kesejahteraan Psikologis dari Segi Pendidikan Terakhir

TABEL 4.34 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI PENDIDIKAN TERAKHIR GURU PAI

| Pendidikan_Terakhir * Kesejahteraan_Psikologis Crosstabulation | | | | | |
|--|----------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kesejahteraan_Psikologis | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Pendidikan_Terakhir | SMA/SMK/MA/Sederajat | Count | 1 | 10 | 11 |
| | | Expected Count | .5 | 10.5 | 11.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 9.1% | 90.9% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 3.3% | 1.6% | 1.7% |
| | | % of Total | .2% | 1.5% | 1.7% |
| | SMP/MTs/Sederajat | Count | 0 | 4 | 4 |
| | | Expected Count | .2 | 3.8 | 4.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | .0% | 100.0% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|--------------|---|--------|--------|--------|
| | | % within Kesejahteraan__Psikolo gis | .0% | .6% | .6% |
| | | % of Total | .0% | .6% | .6% |
| | Strata 1/S1 | Count | 29 | 554 | 583 |
| | | Expected Count | 26.8 | 556.2 | 583.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 5.0% | 95.0% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikolo gis | 96.7% | 89.1% | 89.4% |
| | | % of Total | 4.4% | 85.0% | 89.4% |
| | Strata 2/S2 | Count | 0 | 52 | 52 |
| | | Expected Count | 2.4 | 49.6 | 52.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikolo gis | .0% | 8.4% | 8.0% |
| | | % of Total | .0% | 8.0% | 8.0% |
| | Strata 3/ S3 | Count | 0 | 2 | 2 |
| | | Expected Count | .1 | 1.9 | 2.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikolo gis | .0% | .3% | .3% |
| | | % of Total | .0% | .3% | .3% |
| Total | | Count | 30 | 622 | 652 |
| | | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 4.6% | 95.4% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikolo gis | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% |

Memperhatikan data pada tabel tertulis jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SMA/SMK/MA/Sederajat ada 11 orang

responden (1.7%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 1 orang (0.2%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 10 orang (1.5%), jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SMP/MTs/Sederajat ada 4 orang responden (0.6%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 4 orang (0.6%), jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 1/S1 ada 583 orang responden (89.4%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 29 orang (4.4%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 554 orang (85.0%), jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 2/S2 ada 52 orang responden (8.0%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 52 orang (8.0%), dan jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 3/S3 ada 2 orang responden (0.3%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 2 orang (0.3%). Dengan demikian jika ditinjau dari tingkat pendidikannya responden kebanyakan berpendidikan Strata 1/ S1 dengan jumlah sekitar 89.4 % dari total responden dan kecenderungan semakin tinggi latar pendidikan, maka kesejahteraan psikologisnya juga lebih tinggi.

4. Kesejahteraan Psikologis dari Segi Tempat Tugas Mengajar

TABEL 4.35 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI TEMPAT TUGAS MENGAJAR GURU PAI

| Tugas_Mengajar * Kesejahteraan_Psikologis Crosstabulation | | | | | |
|--|-------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kesejahteraan_Psikologis | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Tugas_Mengajar | SD/MI/Sederajat | Count | 17 | 276 | 293 |
| | | Expected Count | 13.5 | 279.5 | 293.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 5.8% | 94.2% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 56.7% | 44.4% | 44.9% |
| | | % of Total | 2.6% | 42.3% | 44.9% |
| | SMA/SMK/MA/Sederajat | Count | 6 | 152 | 158 |
| | | Expected Count | 7.3 | 150.7 | 158.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 3.8% | 96.2% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 20.0% | 24.4% | 24.2% |
| | | % of Total | .9% | 23.3% | 24.2% |
| | SMP/MTs/Sederajat | Count | 7 | 190 | 197 |
| | | Expected Count | 9.1 | 187.9 | 197.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 3.6% | 96.4% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 23.3% | 30.5% | 30.2% |
| | | % of Total | 1.1% | 29.1% | 30.2% |
| TK/RA/Sederajat | Count | 0 | 4 | 4 | |
| | Expected Count | .2 | 3.8 | 4.0 | |
| | % within Tugas_Mengajar | .0% | 100.0% | 100.0% | |

| | | | | | |
|-------|--|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| | | % within Kesejahteraan Psikologis | .0% | .6% | .6% |
| | | % of Total | .0% | .6% | .6% |
| Total | | Count | 30 | 622 | 652 |
| | | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 |
| | | % within Tugas Mengajar | 4.6% | 95.4% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan Psikologis | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% |

Berpedoman pada tabulasi tersebut bisa disebutkan jumlah responden yang mengajar di TK/RA/Sederajat ada 4 orang responden (0.6%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 4 orang (0.6%), jumlah responden yang mengajar di SD/MI/Sederajat ada 293 orang responden (44.9%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 17 orang (2.6%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 276 orang (42.3%), jumlah responden yang mengajar di SMP/MTs/Sederajat ada 197 orang responden (30.2%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 7 orang (1.1%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 190 orang (29.1%), jumlah responden yang mengajar di SMA/SMK/MA/Sederajat ada 158 orang responden (24.2%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 6 orang (0.9%)

dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 152 orang (23.3%). Dengan demikian jika ditinjau dari tempat bertugas responden kebanyakan di tingkat dasar yakni di SD/MI/Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat dan kecenderungan kesejahteraan psikologisnya kebanyakan berkategori tinggi di semua jenjang.

5. Kesejahteraan Psikologis dari Segi Usia Saat ini

TABEL 4.36 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI USIA SAAT INI GURU PAI

| Usia_Sekarang * Kesejahteraan__Psikologis Crosstabulation | | | | | |
|---|-----------------------|------------------------------------|---------------------------|--------|--------|
| | | | Kesejahteraan__Psikologis | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Usia_Sekarang | 20 tahun ke bawah | Count | 0 | 1 | 1 |
| | | Expected Count | .0 | 1.0 | 1.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikologis | .0% | .2% | .2% |
| | | % of Total | .0% | .2% | .2% |
| | 21 tahun s/d 30 tahun | Count | 9 | 146 | 155 |
| | | Expected Count | 7.1 | 147.9 | 155.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 5.8% | 94.2% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan__Psikologis | 30.0% | 23.5% | 23.8% |
| | | % of Total | 1.4% | 22.4% | 23.8% |
| | 31 tahun s/d 40 tahun | Count | 14 | 261 | 275 |
| | | Expected Count | 12.7 | 262.3 | 275.0 |

| | | | | | |
|-------|-----------------------|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| | | % within Usia_Sekarang | 5.1% | 94.9% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 46.7% | 42.0% | 42.2% |
| | | % of Total | 2.1% | 40.0% | 42.2% |
| | 41 tahun s/d 50 tahun | Count | 3 | 158 | 161 |
| | | Expected Count | 7.4 | 153.6 | 161.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 1.9% | 98.1% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 10.0% | 25.4% | 24.7% |
| | | % of Total | .5% | 24.2% | 24.7% |
| | 51 tahun ke atas | Count | 4 | 56 | 60 |
| | | Expected Count | 2.8 | 57.2 | 60.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 6.7% | 93.3% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 13.3% | 9.0% | 9.2% |
| | | % of Total | .6% | 8.6% | 9.2% |
| Total | | Count | 30 | 622 | 652 |
| | | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 4.6% | 95.4% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% |

Tabulasi tersebut dapat menunjukkan jumlah responden yang berusia 20 tahun ke bawah ada 1 orang responden (0.2%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 0 orang (0%) dan

yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 1 orang (0.2%), jumlah responden yang berusia 21 tahun s/d 30 tahun ada 155 orang responden (23.8%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 9 orang (1.4%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 146 orang (22.4%), jumlah responden yang berusia 31 tahun s/d 40 tahun ada 275 orang responden (42.2%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 14 orang (2.1%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 261 orang (40.0%), jumlah responden yang berusia 41 tahun s/d 50 tahun ada 161 orang responden (24.7%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 3 orang (0.5%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 158 orang (24.2%), dan jumlah responden yang usianya 51 tahun ke atas ada 60 orang responden (9.2%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 4 orang (0.6%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 56 orang (8.6%). Dengan demikian jika ditinjau dari usia responden kebanyakan antara 21 tahun s/d 40 atau kita sebut sebagai fase dewasa dengan jumlah sekitar 66 % dari total responden dan kecenderungan semakin tinggi usia, maka kesejahteraan psikologisnya juga lebih tinggi .

6. Kesejahteraan Psikologis dari Segi Lingkungan Tempat Tinggal

TABEL 4.37 DESKRIPSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DARI SEGI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL GURU PAI

| Lingkungan_Tinggal * Kesejahteraan_Psikologis Crosstabulation | | | | | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kesejahteraan_Psikologis | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Lingkungan_Tinggal | Daerah Pedesaan | Count | 17 | 329 | 346 |
| | | Expected Count | 15.9 | 330.1 | 346.0 |
| | | % within Lingkungan_Tinggal | 4.9% | 95.1% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 56.7% | 52.9% | 53.1% |
| | | % of Total | 2.6% | 50.5% | 53.1% |
| | Daerah Perkotaan | Count | 13 | 293 | 306 |
| | | Expected Count | 14.1 | 291.9 | 306.0 |
| | | % within Lingkungan_Tinggal | 4.2% | 95.8% | 100.0% |
| | | % within Kesejahteraan_Psikologis | 43.3% | 47.1% | 46.9% |
| | | % of Total | 2.0% | 44.9% | 46.9% |
| Total | Count | 30 | 622 | 652 | |
| | Expected Count | 30.0 | 622.0 | 652.0 | |
| | % within Lingkungan_Tinggal | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |
| | % within Kesejahteraan_Psikologis | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 4.6% | 95.4% | 100.0% | |

Tabulasi di menjelaskan bahwa jumlah responden yang berdomisili di daerah pedesaan ada 346 orang responden (53.1%)

dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 17 orang (2.6%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 329 orang (50.5%) sedangkan jumlah responden berdomisili di daerah perkotaan ada 306 orang responden (46.9%) dengan kecenderungan kesejahteraan psikologis sedang ada 13 orang (2.0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 293 orang (44.9%). Dengan demikian jika ditinjau dari domisilinya responden yang berdomisili di area pedesaan lebih banyak dari yang bertempat tinggal di daerah perkotaan dan cenderung kesejahteraan psikologisnya guru yang bertempat tinggal di area pedesaan lebih banyak yang tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di area perkotaan.

b. Kompetensi Interpersonal Guru PAI

Guna mengukur kompetensi interpersonal, maka alat ukur yang dipakai berupa 23 item pernyataan kuesioner dan tiap-tiap pernyataan terdiri lima pilihan alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai 5. Karenanya skor total kemungkinan terkecil adalah 23 dan skor total kemungkinan terbesar adalah 115. Mengacu skor total kemungkinan tersebut dapat ditentukan jarak skor setiap kelas/jenjang yang merefleksikan kompetensi interpersonal. Kategorisasi hasil pengukuran terdiri tiga tingkat yaitu rendah, sedang dan tinggi, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut

| | |
|--------|----------------------------|
| Rendah | $X < M - 1SD$ |
| Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ |

| | |
|--------|------------------|
| Tinggi | $M + 1SD \leq X$ |
|--------|------------------|

Data mengenai kompetensi interpersonal yang terkumpul dari sejumlah 652 responden, skor total terkecil adalah 69 dan skor total terbesar adalah 115 yang diketahui secara kuantitatif. Sebelum kategorisasi dilakukan, maka perlu dihitung dulu satuan untuk menentukan kriteria dengan menghitung range, mean, dan standar deviasinya dengan rumusan masing-masing sebagai berikut:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Mean} = (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2 \text{ dan}$$

$$SD = \text{Range} / 6$$

Data mengenai kompetensi interpersonal menunjukkan bahwa $X_{\text{maks}} = 115$ dan $X_{\text{min}} = 23$ dengan demikian dapat diketahui:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} = \text{Range} = 115 - 23 = 92$$

$$\text{Mean} = (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2 = \text{Mean} = (115 + 23) / 2 = 138/2 = 69$$

$$SD = \text{Range} / 6 = SD = 92 / 6 = 15,3$$

Karena kita sudah mendapatkan nilai mean dan Standar Deviasi, maka kita bisa membuat kriteria pengkatagorean berdasarkan rumusan yang sudah ada.

| | |
|--------|--|
| Rendah | $X < M - 1SD$ $X < 69 - 15,3$ $X < 53,7$ |
| Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $69 - 15,3 \leq X < 69 + 15,3$ $53,7 \leq X < 84,3$ |

| | |
|--------|---|
| Tinggi | $M + 1SD \leq X$ $69 + 15,3 \leq X$ $84,3 \leq X$ |
|--------|---|

Selanjutnya dengan menggunakan aplikasi SPSS deskripsi yang dihasilkan adalah:

| Kar_ Kompetensi Interpersonal | | | | | |
|-------------------------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sedang | 49 | 7.5 | 7.5 | 7.5 |
| | Tinggi | 603 | 92.5 | 92.5 | 100.0 |
| | Total | 652 | 100.0 | 100.0 | |

Dengan demikian, maka secara tabulasi deskripsinya sebagai berikut:

TABEL 4.38 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL GURU PAI

| No | Nilai/Interval | Kriteria | Jumlah | Prosentase (%) |
|--------------|----------------------|----------|------------|----------------|
| 1 | $X < 53,7$ | Rendah | 0 | 0 |
| 2 | $57,3 \leq X < 84,3$ | Sedang | 49 | 7.5 |
| 3 | $84,3 \leq X$ | Tinggi | 603 | 92.5 |
| Total | | | 652 | 100 |

Deskripsi data yang tertera tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 0 responden (0 %) dikategorikan tingkat kompetensi interpersonalnya rendah, 49 responden (7,5 %) dikategorikan kompetensi interpersonalnya sedang, dan 603 responden (92,5 %) dikategorikan kompetensi interpersonalnya tinggi. Hasil ini menggambarkan temuan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki kompetensi interpersonalnya tinggi, sehingga dapat dikatakan sebagai fakta bahwa guru-guru PAI telah memiliki

kompetensi interpersonal yang bagus. Secara rinci deskripsi kompetensi interpersonal guru digambarkan dalam tabel-tabel dengan menggunakan tabulasi silang berikut:

1. Kompetensi Interpersonal dari Segi Jenis Kelamin

TABEL 4.39 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI JENIS KELAMIN GURU PAI

| Jenis_Kelamin * Kompetensi_Interpersonal Crosstabulation | | | | | |
|--|-----------|-----------------------------------|--------|--------------------------|--------|
| | | | | Kompetensi_Interpersonal | |
| | | | | Sedang | Tinggi |
| | | | | Total | |
| Jenis_Kelamin | Laki-laki | Count | 26 | 255 | 281 |
| | | Expected Count | 21.1 | 259.9 | 281.0 |
| | | % within Jenis_Kelamin | 9.3% | 90.7% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 53.1% | 42.3% | 43.1% |
| | | % of Total | 4.0% | 39.1% | 43.1% |
| | Perempuan | Count | 23 | 348 | 371 |
| | | Expected Count | 27.9 | 343.1 | 371.0 |
| | | % within Jenis_Kelamin | 6.2% | 93.8% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 46.9% | 57.7% | 56.9% |
| | | % of Total | 3.5% | 53.4% | 56.9% |
| Total | | Count | 49 | 603 | 652 |
| | | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 |
| | | % within Jenis_Kelamin | 7.5% | 92.5% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% |

Mengacu tabel yang tertera dapat diketahui jumlah responden laki-laki ada 281 orang responden (43.1%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 26 orang (4.0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 255 orang (39.1%) sedangkan jumlah responden perempuan ada 371 orang responden (56.9%), kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 23 orang (3.5%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 348 orang (53.4%). Dengan demikian jika ditinjau dari jenis kelaminnya, perempuan respondennya lebih banyak dari laki-laki dan cenderung kompetensi interpersonalnya lebih banyak yang berkategori tinggi daripada yang sedang

2. Kompetensi Interpersonal dari Segi Status Kepegawaian

TABEL 4.40 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI SEGI STATUS KEPEGAWAIAN GURU PAI

| Status_Kepegawaian * Kompetensi_Interpersonal Crosstabulation | | | | | |
|--|---------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kompetensi_Interpersonal | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Status_Kepegawaian | GTT/Honorer/Non PNS | Count | 32 | 292 | 324 |
| | | Expected Count | 24.3 | 299.7 | 324.0 |
| | | % within Status_Kepegawaian | 9.9% | 90.1% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 65.3% | 48.4% | 49.7% |
| | | % of Total | 4.9% | 44.8% | 49.7% |
| | PNS | Count | 17 | 311 | 328 |
| | | Expected Count | 24.7 | 303.3 | 328.0 |

| | | | | | |
|-------|--|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| | | % within Status_Kepegawaian | 5.2% | 94.8% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 34.7% | 51.6% | 50.3% |
| | | % of Total | 2.6% | 47.7% | 50.3% |
| Total | | Count | 49 | 603 | 652 |
| | | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 |
| | | % within Status_Kepegawaian | 7.5% | 92.5% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% |

Jika melihat paparan data tabulasi tersebut bisaterlihat jumlah responden yang berstatus GTT/Honorar/Non PNS ada 324 orang responden (49.7%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 32 orang (4.9%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 292 orang (44.8%) sedangkan jumlah responden yang berstatus PNS ada 328 orang responden (50.3%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 17 orang (2.6%), dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 311 orang (47.7%). Dengan demikian jika ditinjau dari status kepegawaiannya responden yang berstatus PNS lebih banyak dari yang berstatus GTT/Honorar/Non PNS dan cenderung kesejahteraan kompetensi interpersonalnya kebanyakan berkategori tinggi baik untuk responden yang berstatus PNS maupun GTT/Honorar/Non PNS.

3. Kompetensi Interpersonal dari Segi Pendidikan Terakhir

TABEL 4.41 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI SEGI STATUS PENDIDIKAN TERAKHIR GURU PAI

| Pendidikan_Terakhir * Kompetensi_Interpersonal Cross Tabulation | | | | | |
|---|----------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kompetensi_Interpersonal | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Pendidikan_Terakhir | SMA/SMK/MA/Sederajat | Count | 2 | 9 | 11 |
| | | Expected Count | .8 | 10.2 | 11.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 18.2% | 81.8% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 4.1% | 1.5% | 1.7% |
| | | % of Total | .3% | 1.4% | 1.7% |
| | SMP/MTs/Sederajat | Count | 0 | 4 | 4 |
| | | Expected Count | .3 | 3.7 | 4.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | .0% | .7% | .6% |
| | | % of Total | .0% | .6% | .6% |
| | Strata 1/S1 | Count | 46 | 537 | 583 |
| | | Expected Count | 43.8 | 539.2 | 583.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 7.9% | 92.1% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 93.9% | 89.1% | 89.4% |
| | | % of Total | 7.1% | 82.4% | 89.4% |
| | Strata 2/S2 | Count | 1 | 51 | 52 |
| | | Expected Count | 3.9 | 48.1 | 52.0 |
| | | % within | 1.9% | 98.1% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|--------------|--|--------|--------|--------|
| | | Pendidikan_Terakhir | | | |
| | | % within Kompetensi_Interperso nal | 2.0% | 8.5% | 8.0% |
| | | % of Total | .2% | 7.8% | 8.0% |
| | Strata 3/ S3 | Count | 0 | 2 | 2 |
| | | Expected Count | .2 | 1.8 | 2.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interperso nal | .0% | .3% | .3% |
| | | % of Total | .0% | .3% | .3% |
| Total | | Count | 49 | 603 | 652 |
| | | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 |
| | | % within Pendidikan_Terakhir | 7.5% | 92.5% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interperso nal | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% |

Memperhatikan tabel deskripsi ini dapat diketahui jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SMA/SMK/MA/Sederajat ada 11 orang responden (1.7%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 2 orang (0.3%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 9 orang (1.4%), jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SMP/MTs/Sederajat ada 4 orang responden (0.6%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 4 orang (0.6%),

jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 1/S1 ada 583 orang responden (89.4%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 46 orang (7.1%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 537 orang (82.4%), jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 2/S2 ada 52 orang responden (8.0%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 1 orang (0.2%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 51 orang (7.8%), dan jumlah responden yang pendidikan terakhirnya Strata 3/S3 ada 2 orang responden (0.3%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 2 orang (0.3%). Dengan demikian jika ditinjau dari tingkat pendidikannya responden kebanyakan berpendidikan Strata 1/ S1 dengan jumlah sekitar 89.4 % dari total responden dan bisa dikatakan semakin tinggi latar pendidikan belum tentu kompetensi interpersonalnya juga tinggi karena berdasarkan data yang diperoleh tingkat pendidikan tidak bisa secara langsung mengidentifikasikan kompetensi interpersonal seseorang.

4. Kompetensi Interpersonal dari Segi Tempat Tugas Mengajar

TABEL 4.42 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI TEMPAT MENGAJAR GURU PAI

| Tugas_Mengajar * Kompetensi_Interpersonal Crosstabulation | | | | | |
|---|----------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kompetensi_Interpersonal | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Tugas_Mengajar | SD/MI/Sederajat | Count | 23 | 270 | 293 |
| | | Expected Count | 22.0 | 271.0 | 293.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 7.8% | 92.2% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 46.9% | 44.8% | 44.9% |
| | | % of Total | 3.5% | 41.4% | 44.9% |
| | SMA/SMK/MA/Sederajat | Count | 13 | 145 | 158 |
| | | Expected Count | 11.9 | 146.1 | 158.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 8.2% | 91.8% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 26.5% | 24.0% | 24.2% |
| | | % of Total | 2.0% | 22.2% | 24.2% |
| | SMP/MTs/Sederajat | Count | 13 | 184 | 197 |
| | | Expected Count | 14.8 | 182.2 | 197.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 6.6% | 93.4% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 26.5% | 30.5% | 30.2% |
| | | % of Total | 2.0% | 28.2% | 30.2% |
| | TK/RA/Sederajat | Count | 0 | 4 | 4 |
| | | Expected Count | .3 | 3.7 | 4.0 |
| | | % within | .0% | 100.0% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|--|-----------------------------------|--------|--------|--------|
| | | Tugas_Mengajar | | | |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | .0% | .7% | .6% |
| | | % of Total | .0% | .6% | .6% |
| Total | | Count | 49 | 603 | 652 |
| | | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 |
| | | % within Tugas_Mengajar | 7.5% | 92.5% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% |

Berpedoman pada tabel tersebut dapat diketahui jumlah responden yang mengajar di TK/RA/Sederajat ada 4 orang responden (0.6%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 4 orang (0.6%), jumlah responden yang mengajar di SD/MI/Sederajat ada 293 orang responden (44.9%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 23 orang (3.5%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 270 orang (41.1%), jumlah responden yang mengajar di SMP/MTs/Sederajat ada 197 orang responden (30.2%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 13 orang (2.0%) dan yang memiliki kecenderungan kesejahteraan psikologis tinggi ada 184 orang (28.2%), jumlah responden yang mengajar di SMA/SMK/MA/Sederajat ada 158 orang responden (24.2%) dengan

kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 13 orang (2.0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 145 orang (22.2%). Dengan demikian jika ditinjau dari tempat bertugas responden kebanyakan di tingkat dasar yakni di SD/MI/Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat dan kecenderungan kompetensi interpersonalnya kebanyakan berkategori tinggi di semua jenjang.

5. Kompetensi Interpersonal dari Segi Usia Saat Ini

TABEL 4.43 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI SEGI STATUS PENDIDIKAN TERAKHIR GURU PAI

| Usia_Sekarang * Kompetensi_Interpersonal Crosstabulation | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kompetensi_Interpersonal | | Total |
| | | | Sedang | Tinggi | |
| Usia_Sekarang | 20 tahun ke bawah | Count | 0 | 1 | 1 |
| | | Expected Count | .1 | .9 | 1.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | .0% | .2% | .2% |
| | | % of Total | .0% | .2% | .2% |
| | 21 tahun s/d 30 tahun | Count | 16 | 139 | 155 |
| | | Expected Count | 11.6 | 143.4 | 155.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 10.3% | 89.7% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 32.7% | 23.1% | 23.8% |
| | | % of Total | 2.5% | 21.3% | 23.8% |
| | 31 tahun s/d 40 tahun | Count | 23 | 252 | 275 |
| | | Expected Count | 20.7 | 254.3 | 275.0 |
| | | % within | 8.4% | 91.6% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|
| | | Usia_Sekarang | | | |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 46.9% | 41.8% | 42.2% |
| | | % of Total | 3.5% | 38.7% | 42.2% |
| | 41 tahun s/d 50 tahun | Count | 5 | 156 | 161 |
| | | Expected Count | 12.1 | 148.9 | 161.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 3.1% | 96.9% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 10.2% | 25.9% | 24.7% |
| | | % of Total | .8% | 23.9% | 24.7% |
| | 51 tahun ke atas | Count | 5 | 55 | 60 |
| | | Expected Count | 4.5 | 55.5 | 60.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 8.3% | 91.7% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 10.2% | 9.1% | 9.2% |
| | | % of Total | .8% | 8.4% | 9.2% |
| Total | | Count | 49 | 603 | 652 |
| | | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 |
| | | % within Usia_Sekarang | 7.5% | 92.5% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% |

Berkaca dari tabulasi yang ada bisa dilihat jumlah responden yang berusia 20 tahun ke bawah ada 1 orang responden (0.2%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 0 orang (0%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 1 orang (0.2%), jumlah responden yang berusia 21 tahun s/d 30 tahun ada 155 orang responden (23.8%) dengan kecenderungan kompetensi

interpersonal sedang ada 16 orang (2.5%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 139 orang (23.1%), jumlah responden yang berusia 31 tahun s/d 40 tahun ada 275 orang responden (42.2%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 23 orang (3.5%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 252 orang (38.7%), jumlah responden yang berusia 41 tahun s/d 50 tahun ada 161 orang responden (24.7%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 5 orang (0.8%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 156 orang (23.9%), dan jumlah responden yang usianya 51 tahun ke atas ada 60 orang responden (9.2%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 5 orang (0.8%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 55 orang (8.4%). Dengan demikian jika ditinjau dari usia responden kebanyakan antara 21 tahun s/d 40 atau kita sebut sebagai fase dewasa dengan jumlah sekitar 66 % dari total responden dan kecenderungan semakin tinggi usia, maka kompetensi interpersonalnya juga lebih tinggi .

**6. Kompetensi Interpersonal dari Segi Lingkungan Tempat
Tinggal**

**TABEL 4.44 DESKRIPSI KOMPETENSI INTERPERSONAL DARI SEGI SEGI STATUS
PENDIDIKAN TERAKHIR GURU PAI**

| Lingkungan_Tinggal * Kompetensi_Interpersonal Crosstabulation | | | | | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------|
| | | | Kompetensi_Interpersonal | | |
| | | | Sedang | Tinggi | Total |
| Lingkungan_Tinggal | Daerah Pedesaan | Count | 28 | 318 | 346 |
| | | Expected Count | 26.0 | 320.0 | 346.0 |
| | | % within Lingkungan_Tinggal | 8.1% | 91.9% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 57.1% | 52.7% | 53.1% |
| | | % of Total | 4.3% | 48.8% | 53.1% |
| | Daerah Perkotaan | Count | 21 | 285 | 306 |
| | | Expected Count | 23.0 | 283.0 | 306.0 |
| | | % within Lingkungan_Tinggal | 6.9% | 93.1% | 100.0% |
| | | % within Kompetensi_Interpersonal | 42.9% | 47.3% | 46.9% |
| | | % of Total | 3.2% | 43.7% | 46.9% |
| Total | Count | 49 | 603 | 652 | |
| | Expected Count | 49.0 | 603.0 | 652.0 | |
| | % within Lingkungan_Tinggal | 7.5% | 92.5% | 100.0% | |
| | % within Kompetensi_Interpersonal | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 7.5% | 92.5% | 100.0% | |

Tabulasi di atas menjelaskan bahwa jumlah responden yang berdomisili di daerah pedesaan ada 346 orang responden (53.1%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 28 orang (4.30%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 318 orang (48.8%) sedangkan jumlah responden berdomisili di daerah perkotaan ada 306 orang responden (46.9%) dengan kecenderungan kompetensi interpersonal sedang ada 21 orang (3.2%) dan yang memiliki kecenderungan kompetensi interpersonal tinggi ada 285 orang (43.7%). Dengan demikian jika ditinjau dari tempat responden yang berdomisili di daerah pedesaan lebih banyak dari yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan dan cenderung kompetensi interpersonal guru yang bertempat tinggal di wilayah pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan yang hidup di daerah perkotaan.

c. Keterkaitan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kompetensi Interpersonal Guru PAI

Ketika ingin mengetahui suatu keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka dilakukanlah perbandingan antara r hitung dan r tabel serta uji korelasi. Membandingkan r hitung dengan r tabel dan uji korelasi akan menunjukkan besarnya hubungan yang ada antara keduanya. Dengan demikian peneliti melakukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel kemudian melihat langsung pada output tabel uji korelasi sehingga terciptalah beberapa asumsi yaitu:

1. r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} (r_{hitung} lebih dari ($>$) r_{tabel} diartikan ada kompetensi sebaliknya ketika r_{hitung} nya lebih kecil dari ($<$) r_{tabel} diartikan tidak ada kompetensi antar variabel)
2. Melihat nilai signifikansinya (apabila signifikansinya < 0.005 artinya terdapat kompetensi tapi jika signifikansinya $> 0,005$ artinya tidak terdapat kompetensi), dan
3. Melihat nilai Pearson correlation (jika nilainya sama dengan 0 maka kedua variabel tidak memiliki kompetensi namun jika nilainya tidak sama dengan 0 maka sudah dipastikan ada kompetensi antara kedua variabelnya)

R hitung riset ini adalah 0,756 sedangkan r tabelnya $df (N-2, 0,005) = df (652-2), 0.05 = 650$ adalah 0,076792, selanjutnya dengan melihat tabel output korelasi terlihat bahwa signifikansinya adalah 0,000 atau lebih kecil dari $< 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* ditemukan bahwa besarnya adalah 0,756 atau tidak sama dengan (\neq) 0, maka bisa disimpulkan terdapat hubungan antara kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal.

Untuk jelasnya hasil uji korelasi ini bisa dilihat pada tabel uji korelasi berikut:

| Correlations | | | |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | Kesejahteraan_Psikologis | Kompetensi_Interpersonal |
| Kesejahteraan_Psikologis | Pearson Correlation | 1 | .756** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 652 | 652 |
| Kompetensi_Interpersonal | Pearson Correlation | .756** | 1 |

| | | | |
|--|-----------------|------|-----|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 652 | 652 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Berdasarkan fakta penelitian tersebut, maka antara kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal terdapat hubungan, namun untuk mengetahui kategori tingkat hubungan tersebut perlu dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi korelasi. Penelitian ini menggunakan pola kategorisasi yang disampaikan oleh Sugiono yang membuat rentang koefisien korelasi tingkat kompetensi sebagai berikut:²¹

| Koefisien Korelasi | Kategori |
|--------------------|---------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat Kuat |

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan ditemukan tingkat keterkaitan antara kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal sebesar 0.756 dan masuk pada rentang 0.60 – 0.799 yang **dikategorikan kuat**. Dengan demikian kesejahteraan psikologis memiliki kompetensi yang kuat dengan kompetensi interpersonal guru PAI.

Melihat hasil r hitung sebesar 0,756 menunjukkan bahwa sekitar 75,6 % kesejahteraan psikologis seseorang dipengaruhi oleh

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 212.

kompetensi interpersonalnya, sisanya 24,4 % dipengaruhi faktor lain seperti demografi (usia, jenis kelamin, status sosial maupun ekonomi dan budaya), dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup, religiusitas dan kepribadian.